

**DESKRIPSI KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA DALAM
MENYELESAIKAN MASALAH ALJABAR PADA KELAS VII SMPN 10
BARRU**



SKRIPSI

*Diajukan unruk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

Filsawati

NIM : 10536 11001 20

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

2024



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Filsawati**, NIM **10536 11001 20**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 257 TAHUN 1446 H/2024 M, pada tanggal 26 Agustus 2024 M/21 Shafar 1446 H, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Rabu tanggal 28 Agustus 2024 M.

Makassar, 23 Shafar 1446 H
28 Agustus 2024 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum: Dr. Ir. H. Rakhim Nanda, ST., MT., IPU (.....)
2. Ketua : Erwin Akil, S.Pd., M.Pd., Ph.D (.....)
3. Sekretaris : Dr. H. Baharullah, M.Pd. (.....)
4. Penguji :
 1. Dr. Abd. Kadir Jaelani, S.Pd., M.Pd. (.....)
 2. Wahyudin, S.Pd., M.Pd. (.....)
 3. Dr. Mutmainnah, S.Pd., M.Pd. (.....)
 4. Fathrul Arriah, S.Pd., M.Pd. (.....)

Disahkan oleh,
Dekan FKIP Unismuh Makassar



Erwin Akil, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 NIM. 860 934

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Deskripsi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Aljabar pada Kelas VII SMPN 10 Barru

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Filsawati
NIM : 10536 11001 20
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini dinyatakan telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, Agustus 2024

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Abd. Kadir Jaelani, S.Pd., M.Pd.


Fathrul Arriah, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika


Erwin Akib, S.Ed., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934


Fathrul Arriah, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Filsawati

NIM : 105361100120

Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul Skripsi : Deskripsi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam

Menyelesaikan Masalah Aljabar Pada Kelas VII SMPN 10 Barru

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2024
Yang Membuat Pernyataan


Filsawati
105361100120



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Filsawati
NIM : 105361100120
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Deskripsi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam
Menyelesaikan Masalah Aljabar Pada Kelas VII SMPN 10 Barru

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya yang menyusunnya sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah diciptakan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penciplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang ada.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2024
Yang Membuat Pernyataan

Filsawati
NIM.105361100120

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah:5)

“Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. PERCAYA PROSES itu yang paling penting karena Allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit.

(Edwar Satria)

Kupersembahkan karya ini buat:

Kedua orang tuaku, saudaraku, dan semua yang menyayangiku, atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis mewujudkan karya ini.

ABSTRAK

Filsawati, 2024. *Deskripsi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Aljabar pada Kelas VII SMPN 10 Barru*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Matematika. Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Abd. Kadir Jaelani dan Pembimbing II Fathrul Arriah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah aljabar pada kelas VII SMPN 10 Barru. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang dirancang untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah aljabar. Jumlah siswa kelas VII yang hadir pada saat tes sebanyak 19 orang. Subjek pada penelitian ini dipilih berdasarkan hasil tes kemampuan berpikir kreatif. Kemudian terdapat subjek penelitian sebanyak 2 orang yang dipilih berdasarkan nilai tertinggi pada tes yang telah diberikan. Teknik pengumpulan data menggunakan tes kemampuan berpikir kreatif dengan materi operasi hitung aljabar sebanyak 4 soal dan wawancara. Data dikumpulkan dengan melalui tahap-tahap yang meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi data. Indikator kemampuan berpikir kreatif yang digunakan yaitu: kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), keaslian (*originality*), dan elaborasi (*elaboration*). Indikator kelancaran yaitu dimana siswa dapat memberikan jawaban yang tepat dan pemecahan masalah yang jelas. Keluwesan yaitu dimana siswa mampu memberikan jawaban lebih dari satu cara penyelesaian dan menghasilkan jawaban yang benar. Keaslian yaitu dimana siswa mampu memberikan jawaban penyelesaian yang berbeda dan jawaban yang dihasilkan benar. Elaborasi yaitu dimana siswa mampu memberikan jawaban yang benar terhadap satu atau lebih cara penyelesaian masalah dan disertai langkah-langkah yang rinci. Berdasarkan pengolahan data tersebut, diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa yang memperoleh nilai tertinggi memenuhi indikator kemampuan berpikir kreatif yaitu: kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), dan elaborasi (*elaboration*) sedangkan untuk siswa yang memperoleh nilai sedang dikatakan memenuhi indikator kemampuan berpikir kreatif yaitu: kelancaran (*fluency*), dan elaborasi (*elaboration*).

Kata Kunci: *Deskripsi, Kemampuan Berpikir Kreatif, Operasi Hitung Aljabar*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil alamin, Puji dan syukur alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Deskripsi kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Menyelesaikan Masalah aljabar Pada Kelas VII SMPN 10 Barru**”. Sholawat serta salam tak lupa kita curahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya. Nabi yang telah menjadi suri tauladan bagi seluruh ummat di muka bumi ini.

Dalam pembuatan suatu karya tentunya manusia menginginkan hasil yang sempurna, namun kesempurnaan bukanlah milik dari manusia. Penulis sendiri sadar bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT.

Selama proses penyusunan skripsi ini, tentunya juga tak lepas dari kata hambatan dan kesulitan. Meski demikian, atas bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, penulis akhirnya mampu untuk menghadapi serta mengatasi hal tersebut. Oleh karenanya, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, khususnya kepada kedua orang tua penulis **Bapak Arifin dan ibu Nurhayati** yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala

pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu sampai saat ini.

Selain itu, dalam kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, MT., IPU., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Ma'rup, S.Pd., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Matematika.
4. Bapak Abdul Gaffar, S.Pd., M.Pd., Sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika.
5. Bapak Dr. Abd. Kadir Jaelani, S.Pd., M.Pd., Dosen Pembimbing I dan Bapak Fathrul Arriah, S.Pd., M.Pd., Dosen Pembimbing II, yang telah senantiasa membimbing, menyalurkan ilmu, serta memberi arahan dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Wahyudin, S.Pd., M.Pd dan Bapak Andi Quraisy, S.Si., M.Si., Validator yang telah meluangkan waktunya untuk memeriksa serta memberikan saran perbaikan untuk instrumen penelitian.
7. Bapak Dr. Baharullah M.Pd, penasihat akademik yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis selama menempuh bangku perkuliahan.

8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang senantiasa mendidik serta menyalurkan ilmunya selama proses studi.
9. Para Staf Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang senantiasa sabar dalam melayani demi kelancaran proses studi.
10. Bapak H. Darwin, S.Pd., M.Pd., Kepala SMPN 10 Barru, dan Ibu Munirah, S.Si., S.Pd., M.Pd., Guru Matematika SMPN 10 Barru yang telah memberikan izin dan membantu selama proses penelitian.
11. Saudara tercinta dan terkasih, kakak Ariansyah Arif dan Adik Nuralisa yang tidak hentinya mensupport dan senantiasa mendoakan.
12. Sahabat dan kakak-kakak (Pondok Tanah Doang), Aisyah Aulia Putri, Luliyana, Nimatul Padilla, Siti Amelia Putri, Nurdaeni, Isra'a Indriani Hermawan yang senantiasa selalu menjadi penghibur dan memberikan semangat motivasi kepada penulis.
13. Saudara seperjuangan Rosdiana Pabianan, Wiwid Febriyanti, dan Nursalma yang senantiasa memberi motivasi, dukungan dan selalu kebersamai dalam lika-liku penulisan skripsi ini.
14. Rekan-rekan Linear angkatan 2020 yang selalu belajar bersama, yang tiada hentinya memberikan motivasi dan dukungan sampai saat ini.
15. Serta semua pihak yang telah ikut serta dalam memberikan bantuan selama penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT. membalas semua yang Bapak/Ibu dan Saudara(i) telah berikan. Kembali penulis sadari akan keterbatasan dan kesempurnaan penulis, oleh karenanya penulis sangat mengharapkan masukan maupun kritikan yang membangun dari para pembaca. Akhirnya penulis mengharapkan skripsi ini kiranya dapat memberikan manfaat bagi semua pihak khususnya dalam bidang pendidikan.

Makassar, 2024

Filsawati



DAFTAR ISI

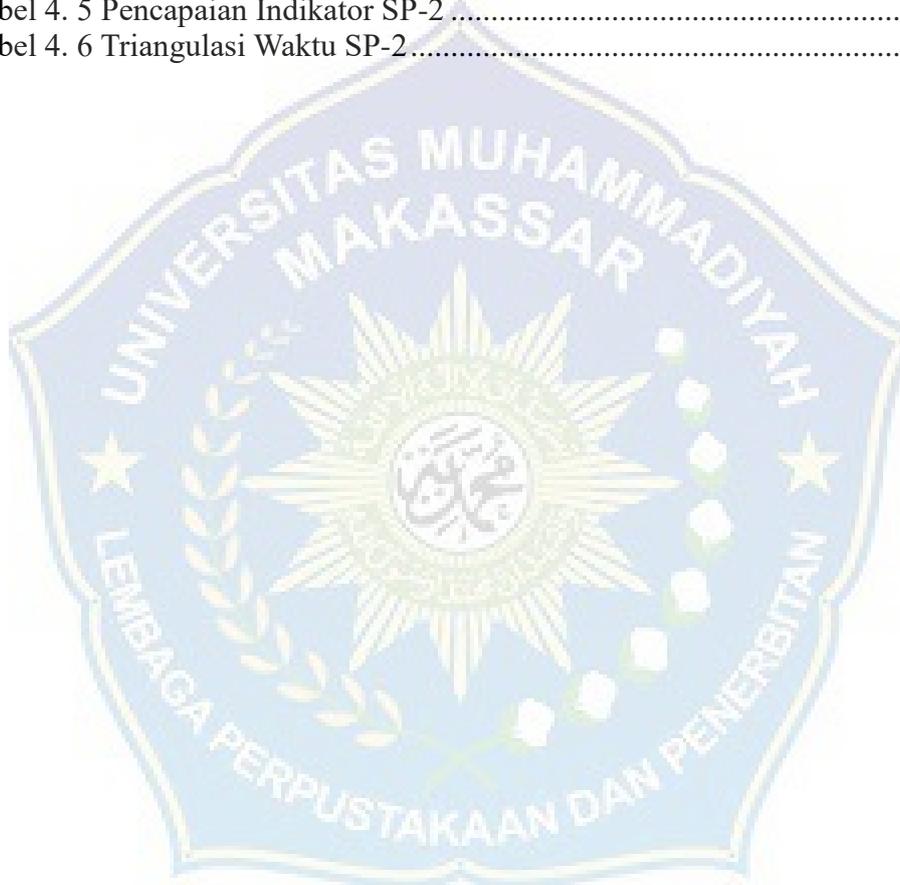
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Batasan Istilah	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
B. Penelitian Relevan.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi Penelitian	25
C. Subjek Penelitian.....	25
D. Fokus Penelitian	26
E. Prosedur Penelitian.....	26
F. Instrumen Penelitian.....	27
G. Teknik Pengumpulan Data	28
H. Teknik Analisis Data	29
I. Keabsahan Data.....	30

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan.....	52
C. Keterbatasan Penelitian	59
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	61
A. Simpulan	61
B. B. SARAN	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63



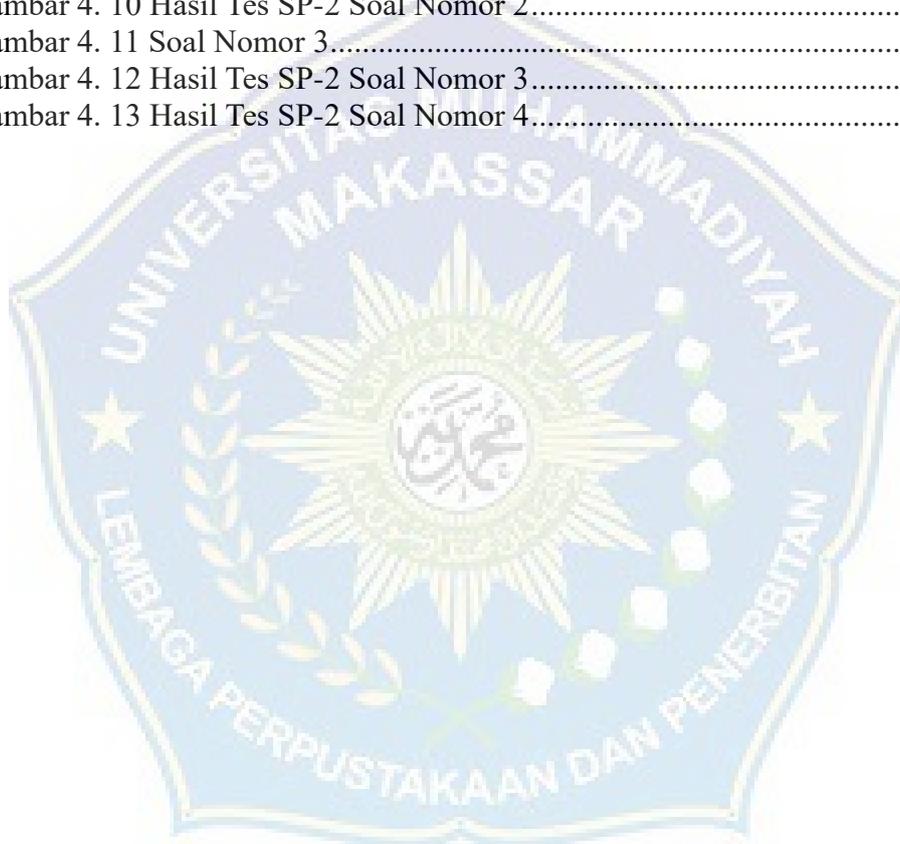
DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator Berpikir Kreatif.....	17
Tabel 2. 2 Persamaan dan Perbedaan	22
Tabel 2. 3 Persamaan dan Perbedaan	23
Tabel 2. 4 Persamaan dan Perbedaan	24
Tabel 4. 1 Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kreatif	31
Tabel 4. 2 Subjek Penelitian.....	32
Tabel 4. 3 Pencapaian Indikator SP-1	47
Tabel 4. 4 Triangulasi Waktu SP-1	48
Tabel 4. 5 Pencapaian Indikator SP-2	50
Tabel 4. 6 Triangulasi Waktu SP-2.....	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Soal Nomor 1	34
Gambar 4. 2 Hasil Tes SP-1 Soal Nomor 1	34
Gambar 4. 3 Soal Nomor 2	36
Gambar 4. 4 Hasil Tes SP-1 Soal Nomor 2.....	36
Gambar 4. 5 Soal Nomor 3	37
Gambar 4. 6 Hasil Tes SP-1 Soal Nomor 3.....	38
Gambar 4. 7 Soal Nomor 4	39
Gambar 4. 8 Hasil Tes SP-1 Soal Nomor 4.....	39
Gambar 4. 9 Hasil Tes SP-2 soal nomor 1	41
Gambar 4. 10 Hasil Tes SP-2 Soal Nomor 2.....	42
Gambar 4. 11 Soal Nomor 3.....	44
Gambar 4. 12 Hasil Tes SP-2 Soal Nomor 3.....	44
Gambar 4. 13 Hasil Tes SP-2 Soal Nomor 4.....	46



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan matematika merupakan ilmu yang bertujuan untuk mendidik siswa berpikir logis, sistematis, dan kritis ketika memecahkan masalah baik dalam bidang ilmu lain maupun dalam kehidupan sehari-hari (Ni'mah & Armiati, 2019). Lebih lanjut Menurut (Zamzam & Agustin, 2024) matematika adalah satu dari sekian banyak ilmu pendidikan yang sangat penting dipelajari. Matematika juga dapat dikatakan sebagai ilmu yang fundamental bagi perkembangan teknologi modern dan berperan penting dalam mengembangkan kemampuan penalaran manusia. Dalam banyak mata pelajaran, matematika bermanfaat untuk memecahkan masalah sehingga pada akhirnya dijadikan standar untuk menentukan kemajuan pendidikan pada suatu negara. Mata pelajaran matematika memberikan kemampuan berpikir analitis, kritis, logis, kritis, sistematis, dan kolaboratif. Mata pelajaran ini sebaiknya diajarkan mulai tingkat sekolah dasar. Tujuan secara umum pembelajaran matematika adalah kemampuan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Dan menurut National Council of Teachers of Mathematics NCTM (Febriyanti, dkk. 2022), dalam melaksanakan pembelajaran matematika, guru harus mengembangkan lima keterampilan matematika: kemampuan pemecahan masalah, kemampuan penalaran, dan kemampuan komunikasi. Kemampuan membuat koneksi dan kemampuan berekspresi. Pendidikan matematika harus diajarkan pada semua

jenjang pendidikan untuk memberikan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif dan berkolaborasi. Artinya matematika memegang peranan yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan manusia, baik dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maupun dalam pembentukan sikap positif di kalangan siswa.

Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2006 menekankan pentingnya pembelajaran matematika di sekolah dasar untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif, dan kemampuan bekerjasama. Kompetensi ini diperlukan agar siswa mampu beradaptasi dengan kondisi yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif. Salah satu tujuan pembelajaran matematika adalah mengembangkan aktivitas kreatif melalui pemikiran divergen, orisinal, imajinasi, intuisi, dan penemuan.

Kurikulum 2006 (KTSP) menggarisbawahi pentingnya kreativitas dalam pembelajaran matematika, dan prinsip ini diteruskan dalam Kurikulum 2013, yang bertujuan membangun potensi siswa agar menjadi manusia yang kritis, kreatif, dan inovatif. Pada matematika, kemampuan berpikir kreatif matematis adalah hasil dari kreativitas siswa, yang didorong melalui aktivitas kreatif dalam pembelajaran. Namun, meskipun kurikulum telah menekankan pengembangan kemampuan berpikir kreatif matematis, implementasinya di lapangan masih belum optimal (Purwaningrum, 2016).

Salah satu tujuan mata pelajaran matematika adalah agar siswa diharapkan menjadi individu yang kreatif. Tujuan pembelajaran matematika adalah agar

siswa memahami konsep-konsep matematika dan penerapannya, serta mampu menjelaskan keterkaitannya ketika menyelesaikan masalah. Tujuan pembelajaran tercapai bila metode dan rencana yang digunakan mempengaruhi kemampuan dan potensi siswa, dan keberhasilan siswa tercapai bila proses berpikir siswa juga diikutsertakan dalam proses pembelajaran (Ashabulkahfi & Nursakiah, 2022).

Menurut Wahyudin (Gavrila Tamariska et al., 2024) diantara penyebab rendahnya pencapaian siswa dalam pelajaran matematika adalah proses pembelajaran yang belum optimal. Dalam proses pembelajaran umumnya guru sibuk sendiri menjelaskan apa yang telah dipersiapkannya. Demikian juga siswa sibuk sendiri menjadi penerima informasi yang baik. Akibatnya siswa hanya mencontoh apa yang dikerjakan guru, tanpa makna dan pengertian sehingga dalam menyelesaikan soal siswa beranggapan cukup dikerjakan seperti apa yang dicontohkan. Hal tersebut menyebabkan siswa kurang memiliki kemampuan menyelesaikan masalah dengan alternatif lain dapat disebabkan karena siswa kurang memiliki kemampuan fleksibilitas yang merupakan komponen utama kemampuan berpikir kreatif.

Silver dalam Anwar (2012) menyatakan bahwa ketika guru mengajukan permasalahan atau pertanyaan kepada siswa, maka setiap siswa mempunyai keterampilan dan kemampuan pemecahan masalah yang berbeda-beda. Dalam menyelesaikan masalah, siswa harus mengetahui, memahami, dan mampu menerapkan konsep dan teorema yang telah dipelajari sebelumnya. Perbedaan kemampuan berpikir tersebut dapat berdampak pada kemampuan siswa dalam

memecahkan masalah yang dihadapinya. Hal ini juga dapat berdampak pada cara siswa menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya, karena kemampuan berpikir kreatif setiap siswa berbeda-beda.

Kemampuan berpikir kreatif ditunjukkan dalam banyak cara selama pemecahan masalah. Kemampuan berpikir kreatif dapat dikembangkan melalui latihan-latihan yang berkaitan dengan pengembangan berpikir kreatif pada siswa. Kreativitas siswa dalam belajar matematika membantu mereka menyelesaikan permasalahan matematika dengan menggunakan solusinya sendiri. Oleh karena itu, berpikir kreatif dalam matematika sangat penting bagi siswa untuk memecahkan masalah yang kompleks (Ashabulkahfi & Nursakiah, 2022).

Mayoritas siswa masih berpikir analitis terhadap permasalahan sehari-hari ketika mempelajari matematika khususnya materi aljabar. Siswa masih kurang kreatif dalam mendekati soal dan cenderung bingung serta melihat jawaban temannya daripada memikirkan sendiri jawaban soal. Ketika siswa diberikan pertanyaan yang berbeda dengan contoh soal yang diberikan guru, sebagian siswa merasa kesulitan untuk menjawabnya.

kurangnya kesadaran bahwa matematika itu kompleks dan komprehensif dapat membatasi pemikiran siswa ketika memecahkan masalah matematika dan mungkin membuat mereka enggan menghubungkan masalah matematika dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini jelas dapat menghambat perkembangan kemampuan berpikir kreatif pada siswa. Namun demikian, kita perlu benar-benar mengembangkan pemikiran kreatif siswa agar mereka dapat

mengembangkan pemahaman konsep matematikanya sendiri. Oleh karena itu, siswa tidak hanya dapat meniru metode yang diajarkan guru, tetapi juga menemukan metode lain yang benar dan dapat diterima. Sangat penting untuk menumbuhkan pemikiran kreatif ketika pembelajaran di kelas agar siswa berhasil mengatasi dan memecahkan masalah yang muncul, khususnya yang berkaitan dengan matematika. Siswa dengan tingkat berpikir kreatif yang tinggi dapat dengan mudah memecahkan masalah dan menggunakan berbagai alternatif solusi (Iskandar Yahya Arulampalam Kunaraj P.Chelvanathan, 2023).

Observasi di SMPN 10 Barru menunjukkan bahwa ketika sebagian besar siswa ditanyai suatu soal matematika, mereka cenderung menyelesaikan soal tersebut berdasarkan satu metode atau hanya berdasarkan rumus yang diberikan terlebih dahulu oleh guru. Untuk itu peneliti ingin mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa selama proses pembelajaran. Dalam pembelajaran aljabar, siswa harus berpikir kreatif, tanggap, dan banyak akal dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

Keterampilan berpikir kreatif diperlukan untuk memungkinkan siswa memperoleh, mengelola, dan menggunakan informasi untuk bertahan dalam situasi yang berubah, tidak pasti, dan kompetitif. Untuk mencapai keterampilan tersebut diperlukan kemampuan berpikir kreatif dalam matematika. Kemampuan berpikir kreatif memegang peranan penting dalam kelangsungan hidup manusia. Kemampuan berpikir ini sangat berguna tidak hanya dalam bidang matematika tetapi juga dalam bidang lainnya.

Kemampuan berpikir ini juga dapat digunakan dan digunakan dalam bidang yang tidak berhubungan dengan matematika (Program et al., 2014).

Kemampuan berpikir kreatif menjadi salah satu kompetensi penting yang mesti dimiliki peserta didik agar dapat bersaing dan beradaptasi sesuai dengan perkembangan di masa depan. Namun kemampuan tersebut tidak dapat muncul dengan sendiri, dibutuhkan teknik, strategi, pendekatan ataupun model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik, dengan pendekatan dan penerapan yang sesuai mereka akan lebih kreatif, inovatif dan produktif. Matematika sebagai ilmu yang memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif. Pemberian soal kontekstual dalam pembelajaran yang berbasis pada pemecahan masalah matematika mampu mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, hal ini dikarenakan soal kontekstual, menuntut penalaran, argumentasi dan kreativitas dalam penyelesaiannya (Werang, 2020).

Hubungan antara berpikir kreatif dan masalah aljabar terlihat jelas ketika Anda melihat cara Anda mendekati dan memecahkan masalah. Berpikir kreatif memungkinkan Anda melihat masalah dari berbagai sudut pandang, mempertimbangkan solusi yang tidak konvensional, dan berpikir di luar batasan tradisional. Dalam konteks permasalahan aljabar, berpikir kreatif membantu menemukan pendekatan inovatif untuk memecahkan permasalahan matematika, mungkin dengan mencoba strategi yang tidak biasa namun efektif. Selain itu, berpikir kreatif juga membantu kita memahami konsep matematika secara menyeluruh dan menghubungkannya dengan situasi

dunia nyata, sehingga lebih mudah untuk memecahkan masalah aljabar yang kompleks.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang kemampuan berpikir kreatif siswa. Adapun judul dalam penelitian ini adalah “Deskripsi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Aljabar pada Kelas VII SMPN 10 Barru”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah yaitu bagaimana Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Aljabar pada Kelas VII SMPN 10 Barru?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Aljabar pada Kelas VII SMPN 10 Barru.

D. Batasan Istilah

Batasan istilah dalam penelitian ini bertujuan untuk menghindari perbedaan penafsiran terhadap istilah yang digunakan, sehingga batasan istilah sebaiknya dirinci sebagai berikut.

1. Deskripsi adalah kalimat yang berupaya mengungkapkan suatu pokok bahasan secara rinci dan rinci, dan disusun sebagai berikut. Situasi kehidupan nyata di mana sesuatu dideskripsikan sedemikian rupa

sehingga pembaca seolah-olah telah melihat, merasakan, atau mengalami objek tersebut secara langsung.

2. Berpikir kreatif adalah proses menciptakan sesuatu yang baru dari sekumpulan ide yang sudah ada, menghasilkan solusi yang lebih efektif, efisien, dan dapat dijadikan alternatif solusi.
3. Aljabar adalah suatu bentuk matematika yang berhubungan dengan penggunaan simbol pengganti, atau konstanta dan variabel, untuk menyederhanakan dan memecahkan masalah. Aljabar adalah cabang matematika yang menggunakan deskripsi matematika untuk menggambarkan hubungan antara berbagai hal. Salah satu kekuatan utama aljabar adalah alatnya untuk menggeneralisasi dan memecahkan berbagai macam masalah (NCTM, 2008).

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya pendidikan matematika. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca untuk menjelaskan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan permasalahan aljabar kelas VII SMPN 10 Barru.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk sekolah

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan dimaksudkan untuk digunakan sebagai sumber informasi bagi sekolah mengenai kemampuan berpikir kreatif siswa ketika menyelesaikan masalah aljabar.

b. Untuk Guru

Memberikan informasi kepada guru untuk mengetahui tingkat kemampuan berpikir kreatif siswanya dalam menyelesaikan masalah aljabar.

c. Untuk Siswa

Memperluas pengetahuan siswa dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan aljabar sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan aljabar.

d. Bagi peneliti

Sebagai bahan pembelajaran masa depan untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam menjelaskan tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa ketika menyelesaikan masalah aljabar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Deskripsi

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memberikan penjelasan secara jelas dan rinci dengan kata-kata. Menurut Cemerlang (2019), deskripsi adalah teks yang menjelaskan sesuatu menurut keadaan nyata, sehingga memungkinkan pembaca melihat, mendengar, dan merasakan apa yang diungkapkan pengarangnya. Suparno (Siddik, 2018) mengemukakan bahwa deskripsi ini berasal dari kata latin “describere” yang berarti “menjelaskan atau memberi sesuatu”. Menurut Amin (2019), menulis adalah tindakan mendeskripsikan dan menuliskan suatu keadaan sesuai dengan teks aslinya sehingga pembaca dapat merasakan apa yang penulis rasakan.

Menurut Keraf (Harwati, 2018), deskripsi adalah suatu bentuk tulisan yang berkaitan dengan upaya penulis untuk memberikan rincian tentang objek yang dibicarakan. Dalam teks eksplanasi, penulis menyampaikan kesannya, menceritakan kepada pembaca hasil pengamatan dan perasaannya, menceritakan sifat bentuk dan segala detail yang terlihat pada benda. Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis teks eksplanasi adalah menciptakan atau membiarkan imajinasi timbul dalam diri pembaca, seolah-olah pembaca sendiri sedang melihat objek secara keseluruhan.

Dari paparan diatas, bisa ditarik kesimpulan bahwa deskripsi ialah tulisan yang mengusahakan penggambaran objek secara detail, secara mendalam serta

tersusun sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya tentang sesuatu yang dilukiskan sehingga pembaca seakan-akan melihat, merasakan, atau mengalami langsung objek tersebut.

2. Kemampuan Berpikir Kreatif

Kemampuan berpikir kreatif dalam matematika meliputi pemecahan masalah, penataan pikiran, merumuskan pernyataan yang berbeda dari logika deduktif pada umumnya, dan bersatu untuk mencapai sesuatu yang penting dalam matematika. Termasuk kemampuan memprioritaskan dan mendahulukan konsep-konsep umum guna meningkatkan kinerja (Widiyanto & Yunianta (Febrianingsih, 2022). Ketika siswa memiliki kemampuan berpikir kreatif yang tinggi, mereka dapat menemukan berbagai alternatif jawaban terhadap suatu permasalahan (Handoko & Winarno). Selain itu, bukan hanya jumlah kemungkinan jawaban yang menentukan kemampuan berpikir kreatif siswa, tetapi juga kualitas jawaban, dan jawaban yang diberikan juga harus berbeda-beda.

Menurut Dilla, dkk. (Akhdiyati & Hidayat, 2018) kemampuan berpikir kreatif adalah kemampuan yang mempunyai komponen kognitif untuk peserta didik dalam menunjang suatu keberhasilan pembelajaran mereka. Tetapi pembelajaran yang menggunakan suatu kemampuan kreativitas saat ini jarang sekali diperhatikan saat pembelajaran matematika berlangsung. Padahal kemampuan berpikir kreatif dalam pembelajaran matematika sangat penting untuk dapat meningkatkan daya kreatif siswa terhadap permasalahan yang dihadapi, karena dengan memiliki kemampuan tersebut ia akan lebih mudah

menghadapi masalah dan menyelesaikannya dengan kemampuan yang ia miliki. Dengan kata lain, siswa dapat dilatih menyelesaikan masalah, mencari masalah, mencari ide untuk menyimpulkan masalah, lalu siswa itu akan berusaha mengambil keputusan, dan terakhir siswa akan berdiskusi dengan temannya (saling bertukar informasi). sebab siswa itu telah menjadi terampil tentang bagaimana mengumpulkan informasi yang relevan, menganalisis informasi yang diperoleh, dan akan berpikir untuk meneliti kembali hasil atau memeriksa kembali yang telah diperolehnya dengan ide yang mereka temukan.

Kemampuan berpikir kreatif penting dimiliki siswa terutama dalam proses belajar dan mengajar matematika Listiani (Febrianingsih, 2022). Keterampilan berpikir kreatif menuntut siswa untuk mampu memahami, mengatasi, dan memecahkan permasalahan yang dihadapinya. Dalam memecahkan masalah, siswa diharapkan mampu memunculkan ide-ide baru yang kreatif dan solusi ketika menganalisis dan memecahkan masalah guna menemukan solusi yang tepat terhadap masalah tersebut. Namun, siswa tentu berbeda dalam cara mereka mengekspresikan ide dan solusi baru. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan individu dalam kemampuan siswa. Setiap orang mempunyai bakat dan kemampuan yang berbeda-beda dan karena itu membutuhkan pendidikan yang berbeda-beda pula. Pendidikan bertanggung jawab untuk memandu (yaitu mengidentifikasi dan membina) serta memupuk (yaitu mengembangkan dan meningkatkan) bakat tersebut, termasuk dari mereka yang berbakat istimewa atau memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa. Dulu orang biasanya mengartikan “anak berbakat” sebagai anak yang memiliki

tingkat kecerdasan (IQ) yang tinggi. Namun sekarang makin disadari bahwa yang menentukan keberbakatan bukan hanya inteligensi (kecerdasan) melainkan juga kreativitas Munandar (MARYATI, 2008).

Menurut Wallas dalam (Husnul Khatimah & Fatmah, 2019) mengemukakan 4 tahapan berpikir kreatif. Tahapan pertama berpikir kreatif yaitu tahap persiapan yakni ketika masalah yang ada diinvestigasi dari semua arah untuk memecahkannya. Tahap kedua adalah tahap inkubasi yakni masa di mana tidak ada usaha yang dipikirkan/dilakukan secara langsung untuk memecahkan masalah dan perhatian dialihkan sejenak pada hal lain. Tahap ketiga adalah tahap iluminasi yakni ketika masalah yang ada nampak dilupakan akan tetapi pada waktu yang tidak disangka-sangka, jawaban untuk masalah tersebut muncul di pikiran. Tahap yang terakhir adalah tahap verifikasi yakni menguji pemahaman yang telah diperoleh dan membuat solusi dari masalah yang ada.

Guilford (Setiyawan, 2017) mengemukakan ciri-ciri dari kreativitas antara lain:

1. Kelancaran berpikir (*fluency*), yaitu kemampuan untuk menghasilkan banyak ide yang keluar dari pemikiran seseorang secara cepat. Dalam kelancaran berpikir, yang ditekankan adalah kuantitas, dan bukan kualitas.
2. Keluwesan berpikir (*flexibility*), yaitu kemampuan untuk memproduksi sejumlah ide, jawaban-jawaban atau pertanyaan-pertanyaan yang bervariasi, dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda, mencari alternatif atau arah yang berbeda-beda, serta mampu

menggunakan bermacam-macam pendekatan atau cara pemikiran. Orang yang kreatif adalah orang yang luwes dalam berpikir. Mereka dengan mudah dapat meninggalkan cara berpikir lama dan menggantikannya dengan cara berpikir yang baru.

3. Elaborasi (*elaboration*), yaitu kemampuan dalam mengembangkan gagasan dan menambahkan atau memperinci detail-detail dari suatu objek, gagasan atau situasi sehingga menjadi lebih menarik.
4. Originalitas (*originality*), yaitu kemampuan untuk mencetuskan gagasan unik atau kemampuan untuk mencetuskan gagasan asli.

Amabile (Program et al., 2014) menjelaskan bahwa definisi konseptual dari kreativitas melibatkan dua elemen, yaitu kebaruan (*novelty*) dan kelayakan (*appropriateness*). Agar dikatakan kreatif, suatu produk atau respon harus berbeda dari yang ada sebelumnya dan juga harus layak, benar, berguna, bernilai, atau berarti. Amabile juga menambahkan elemen ketiga, yaitu tugas harus heuristik bagi individu bukan algoritmik. Tugas harus terbuka yang penyelesaiannya tidak tunggal. Pendefinisian ini menjelaskan bahwa suatu produk kreatif harus memenuhi kebaruan dan berguna dalam bidang penerapan kreativitas itu.

Menurut Sternberg (Jamal, 2017) untuk menjadi kreatif, seseorang individu mesti membuat keputusan terlebih dahulu untuk mendapat ide-ide baru, menganalisis ide-ide dan menjual ide-ide kepada orang lain. Dalam arti kata lain, seseorang individu perlu mempunyai kemahiran sintetik, kemahiran analisis dan berkemahiran praktikal. Sebagai contohnya, seseorang individu

membuat keputusan untuk mengikut ide orang lain berbanding menganalisis ide sendiri. Selain itu, seseorang individu membuat keputusan atau penilaian tidak tertahluk kepada ide orang lain. Bahkan, seseorang individu perlu menunjukkan rasa hormat terhadap ide orang lain dan membuat keputusan untuk tidak mempengaruhi orang lain supaya mengikut idea kita.

Adapun indikator kemampuan berpikir kreatif pada siswa menurut Hendriana dan Soemarmo (Sumiati & Martila Ruli, 2023) diantaranya yaitu kefasihan, keluwesan, keaslian dan kerincian. Kemampuan yang harus dimiliki diantaranya adalah kefasihan atau kelancaran (*fluency*) yang artinya kemampuan untuk mengungkapkan dengan jelas banyak ide yang benar, keluwesan (*flexibility*) artinya memiliki jawaban yang beragam atau tidak hanya satu cara menyelesaikan masalah, keaslian (*originality*) artinya memiliki jawaban yang berbeda dan unik dari yang lainnya, dan kerincian (*elaboration*) artinya merinci faktor-faktor yang mempengaruhi situasi dan menambahkan detailnya.

Lebih lanjut Munandar (Qomariyah et al., 2021) menguraikan indikator dari berpikir kreatif siswa sebagai berikut:

- a. Berpikir Lancar (*fluency thinking*): ketercapaian indikator ini siswa dapat menemukan ide-ide jawaban untuk memecahkan masalah;
- b. Berpikir Luwes (*flexible thinking*): ketercapaian indikator ini siswa dapat memberikan solusi yang variatif dari semua sudut pandang;

- c. Berpikir Orisinil (*original thinking*): ketercapaian indikator ini siswa dapat menghasilkan jawaban yang unik (menggunakan bahasa atau kata-kata sendiri yang mudah dipahami);
- d. Keterampilan mengebolarasi (*elaboration ability*): ketercapaian indikator ini siswa dapat memperluas suatu gagasan atau menguraikan secara rinci suatu jawaban.

Sedangkan Torrance (1996) mengemukakan bahwa indikator kemampuan berpikir kreatif adalah sebagai berikut:

- a. Kelancaran (*fluency*): Memiliki beragam gagasan dari banyak kategori.
- b. Keluwesan (*flexibility*): Memiliki banyak ide atau gagasan.
- c. Keaslian (*originality*): Memiliki ide atau gagasan baru untuk menyelesaikan permasalahan baru.
- d. Elaborasi (*elaboration*): Dapat mengembangkan ide atau gagasan baru untuk lebih memperinci suatu penyelesaian masalah.

Adapun ciri-ciri kemampuan berpikir kreatif menurut Azhari (Setiyawan, 2017) antara lain meliputi:

1. Keterampilan berpikir lancar
 - a. Menghasilkan banyak gagasan/jawaban yang relevan.
 - b. Menghasilkan motivasi belajar
 - c. Arus pemikiran lancar
2. Keterampilan berpikir lentur (fleksibel)
 - a. Menghasilkan gagasan-gagasan yang seragam

- b. Mampu mengubah cara atau pendekatan
 - c. Arah pemikiran yang berbeda
3. Keterampilan berpikir orisinal
- a. Memberikan jawaban yang tidak lazim
 - b. Memberikan jawaban yang lain daripada yang lain
 - c. Memberikan jawaban yang jarang diberikan kebanyakan orang
4. Keterampilan berpikir terperinci (elaborasi)
- a. Mengembangkan, menambah, memperkaya suatu gagasan
 - b. Memperinci detail-detail
 - c. Memperluas suatu gagasan

Dari beberapa indikator diatas, adapun indikator yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 2. 1 Indikator Berpikir Kreatif

No	Aspek	Indikator
1	Kelancaran	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan mengenai permasalahan • Lancar dalam mengemukakan ide mengenai pemecahan suatu masalah
2	Keluwesannya	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pandangan yang berbeda terhadap suatu masalah • Memiliki pendapat yang berbeda dengan pendapat temannya
3	Keaslian	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pendapat dengan hal-hal baru • Memikirkan cara-cara baru dan bekerja untuk menyelesaikannya
4	Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan langkah-langkah terperinci dalam memecahkan masalah • Mencoba untuk menguji detail-detail dalam melihat arah yang akan ditempuh.

3. Aljabar

a. Pengertian Aljabar

Aljabar adalah salah satu bagian dari ilmu matematika terkait ilmu bilangan, geometri dan analisis penyelesaiannya dengan menggunakan atau mengandung huruf-huruf atau yang biasa kita sebut sebagai variabel. Aljabar berasal dari Bahasa Arab yang artinya melengkapi sedangkan dalam bahasa inggris Aljabar disebut Algebra.

Sebelum menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan aljabar, permasalahan harus diubah terlebih dahulu dalam bentuk aljabar. Hal ini dilakukan untuk mempermudah penyelesaian permasalahan. Bentuk aljabar terdiri atas:

1. **Variabel** adalah lambang pengganti nilai yang belum diketahui. Variabel biasanya dilambangkan dengan huruf abjad. Variabel bisa juga dibentuk oleh dua huruf ataupun tiga huruf dan dituliskan dalam berbagai operasi hitung. Contohnya: Dalam bentuk aljabar $2x + 7$ variabelnya adalah x .
2. **Koefisien** merupakan angka yang biasanya mengiringi huruf atau variabel. Koefisien terletak didepan huruf. Contohnya: Dalam bentuk aljabar $2x + 7$ koefisiennya adalah 2.
3. **Konstanta** merupakan angka yang terdapat dalam persamaan dan berdiri sendiri. Contohnya: Dalam bentuk aljabar $2x + 7$ konstantanya adalah 7.

4. **Suku** adalah bagian dari bentuk aljabar yang dipisahkan oleh operasi hitung.

b. Operasi Hitung Aljabar

Operasi hitung dalam aljabar meliputi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.

1. Penjumlahan Aljabar

Penyederhanaan penjumlahan bentuk aljabar dapat dilakukan dengan mengelompokkan suku-suku yang sejenis. Contoh soal:

Sederhanakan bentuk aljabar $4x + 9 - 5x - 2$.

Penyelesaian:

Kelompokkan suku-suku sejenis:

$$\begin{aligned} 4x + 9 - 5x - 2 &= 4x - 5x + 9 - 2 \\ &= (4 - 5)x + 7 \\ &= -1x + 7 \end{aligned}$$

$-1x$ selanjutnya boleh hanya ditulis dengan $-x$, demikian juga $1x$ boleh hanya ditulis dengan x . Dengan demikian, bentuk sederhana dari $4x + 9 - 5x - 2$ adalah $-x + 7$.

2. Pengurangan Aljabar

Penyederhanaan pengurangan bentuk aljabar dapat dilakukan dengan mengelompokkan suku-suku yang sejenis. Contoh soal:

Sederhanakan $6ab - 3ac + 5bc - 4ac - 9bc - 2ab$

Penyelesaian:

Kelompokkan suku sejenis, yaitu yang memiliki variabel yang sama.

$$\begin{aligned}
&6ab - 3ac + 5bc - 4ac - 9bc - 2ab \\
&= 6ab - 2ab - 3ac - 4ac + 5bc - 9bc \\
&= (6 - 2)ab - (3 + 4)ac + (5 - 9)bc \\
&= 4ab - 7ac - 4bc
\end{aligned}$$

3. Perkalian Aljabar

Perkalian aljabar dilakukan dengan mengalikan nilai koefisien masing-masing variabel yang dioperasikan bisa juga mengalikan dengan variabel yang dilakukan secara menyeluruh, baik koefisien maupun variabelnya. Contoh soal:

Tentukan hasil dari $2(3x + 4y)$

Penyelesaian:

Untuk $2(3x + 4y)$ gunakan rumus sifat distribusi perkalian terhadap penjumlahan suku satu dengan suku dua, maka:

$$a(b + c) = ab + ac$$

$$2(3x + 4y) = (2)(3x) + 2(4y)$$

$$2(3x + 4y) = 6x + 8y$$

Jadi hasil dari $2(3x + 4y)$ adalah $6x + 8y$.

4. Pembagian Aljabar

Pembagian bentuk aljabar ini akan lebih mudah dikerjakan jika dinyatakan dalam bentuk pecahan. Contoh soal:

Sederhanakan pembagian bentuk aljabar dari $72a^2 \div 12a$

Penyelesaian:

Cara untuk membagi bentuk aljabar dari $72a^2 \div 12a$ adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} 72a^2 \div 12a &= \frac{72a^2}{12a} \\ &= \left(\frac{72}{12}\right) \left(\frac{a^2}{a}\right) \\ &= (6)(a) \\ &= 6a \end{aligned}$$

Jadi, bentuk sederhana dari $72a^2 \div 12a$ adalah $6a$.

B. Penelitian Relevan

Dalam membuat penelitian ini, peneliti mencari beberapa penelitian yang pernah dilakukan oleh akademisi lainnya guna mendukung pengetahuan dan dasar keilmuan dalam penelitian ini. Peneliti yang dimaksud antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Alifiana, F. R., Fathina, N., & Karimah, S. (2024, January) yang berjudul Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal HOTS Di SMA Negeri 1 Doro. Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa jawaban siswa mengenai kemampuan berpikir kreatif kelas XI.F1 pada materi polinomial menunjukkan indikator kemampuan berpikir kreatif yang mampu dicapai oleh siswa dengan persentase tertinggi adalah indikator kelancaran sebesar 90% dan persentase terendah pada indikator keaslian sebesar 20%. Secara keseluruhan berdasarkan hasil tes, indikator kelancaran dan elaborasi terinterpretasi baik, sedangkan indikator keluwesan dan keaslian terinterpretasi kurang. Tingkat kemampuan berpikir kreatif dari 27 siswa secara keseluruhan tercapai oleh 17 siswa pada kategori tinggi dengan

persentase 62,3%, 4 siswa pada kategori sedang dengan persentase 14,8% dan 6 siswa pada kategori rendah dengan persentase 22,2% (Alifiana et al., 2023).

Tabel 2. 2 Persamaan dan Perbedaan

Persamaan	Perbedaan
<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama mengetahui kemampuan kreatif siswa. • Sama-sama penelitian dengan kualitatif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek yang digunakan pada penelitian ini pada kelas XI, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan yaitu pada siswa kelas VII.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurtamam, M. E., & Maynarani, N. (2024) yang berjudul Proses Berpikir Kreatif Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Bangun Datar Ditinjau dari Kemampuan Awal Siswa. Hasil penelitian ini menemukan bahwa setiap siswa mempunyai kemampuan awal dan dapat melakukan proses berpikir kreatif yang berbeda-beda. Hasil dari tes berpikir kreatif telah ditemukan: 1) dua siswa dengan kemampuan awal *rendah* dengan berpikir kreatif tingkat 0 yaitu *tidak kreatif*, dikarenakan subjek tidak ditemukan kemampuan indikator dalam berpikir kreatif ; 2) dua siswa dengan kemampuan awal *sedang*, dimana seorang siswa dengan berpikir kreatif tingkat 2 yaitu *cukup kreatif*, dikarenakan subjek tersebut hanya mampu menunjukkan indikator *fluency*, *elaboration*, dan *sensitivity* dan seorang siswa dengan berpikir kreatif tingkat 4 yaitu *sangat kreatif*, sarena subjek mampu menunjukkan semua indikator *fluency*, *elaboration*, *flexibility*, *sensitivity*, dan *originality*. Selain itu terdapat faktor-faktor yang

mempengaruhi kemampuan berpikir yakni kemampuan awal maupun kemampuan berpikir kreatif baik internal maupun eksternal (Nurtamam & Maynarani, 2019).

Tabel 2. 3 Persamaan dan Perbedaan

Persamaan	Perbedaan
<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa. • Sama-sama jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi Bangun Datar sedangkan materi yang digunakan peneliti mengenai Aljabar.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Vindry Rika Yunika & Ishaq Nuriadin (2022) yang berjudul Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif siswa SMP dalam Menyelesaikan Permasalahan Aljabar di Era Pandemi. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas VII B di SMP Negeri 253 Jakarta, dari 33 siswa terdapat 14 siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif matematis rendah, 11 siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif matematis sedang, dan 8 siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif matematis tinggi. Bagi siswa berkemampuan berpikir kreatif matematis rendah, pembelajaran daring mempengaruhi tingkat berpikir kreatif matematisnya sehingga mereka mengalami kesulitan dalam mengasah kemampuan berpikir kreatifnya dan hasilnya dapat terlihat dari jawaban yang telah diberikan yang belum memenuhi indikator berpikir kreatif matematis. Bagi siswa berkemampuan berpikir kreatif matematis sedang, pembelajaran daring cukup membuatnya kesulitan tetapi masih

dapat ditangani dan siswa juga memenuhi beberapa indikator berpikir kreatif matematis yaitu keterampilan berpikir lancar (*fluency*) dan keterampilan berpikir orisinal (*originality*). Lain halnya dengan siswa berkemampuan berpikir kreatif matematis tinggi, pembelajaran daring tidak menjadi penghalang dan siswa dapat memenuhi seluruh indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dalam permasalahan aljabar yaitu berpikir lancar (*fluency*), keterampilan berpikir lentur (*flexibility*), keterampilan berpikir orisinal (*originality*), dan keterampilan berpikir terperinci (*elaboration*) (Rika & Nuriadin, 2022).

Tabel 2. 4 Persamaan dan Perbedaan

Persamaan	Perbedaan
<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa. • Sama-sama jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. • Subjek yang digunakan pada penelitian ini sama-sama kelas VII SMP. 	<ul style="list-style-type: none"> • penelitian ini menganalisis kemampuan berpikir kreatif siswa sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang suatu gejala yang terjadi di lapangan pada saat penelitian dilakukan. Dalam hal ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah aljabar pada kelas VII SMPN 10 Barru.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 10 Barru yang berlokasi di Jl. Sultan Hasanuddin, Kelurahan Lompo Riaja, Kecamatan Tanete Riaja, Kabupaten Barru, Provinsi Sulawesi Selatan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini diperoleh dari kelas VII SMPN 10 Barru. Cara memperoleh subjek pada penelitian ini dengan mengklasifikasikan siswa berdasarkan kategori kemampuan berpikir kreatif tinggi dan sedang dengan menggunakan tes berupa soal tertulis yang disebarkan kepada subjek penelitian.

Penentuan tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa dilakukan dengan menggunakan instrumen bantu pertama yaitu soal tes kemampuan berpikir kreatif. Tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa dalam penelitian ini akan dikategorikan menjadi 2 yaitu: kemampuan berpikir kreatif tinggi dan kemampuan berpikir kreatif sedang. Pengelompokan kemampuan berpikir

kreatif siswa didasarkan pada hasil perolehan skor siswa yang dikonversikan pada kategori tinggi dan sedang. Menurut Arikunto (2010) tahap-tahap dalam mengkategorikan kedudukan siswa dalam 3 peringkat yaitu: (a) menjumlahkan nilai seluruh siswa, (b) mencari nilai rata-rata (mean) dan simpangan baku (deviasi standar atau standar deviasi), dan (c) menentukan batas-batas kelompok.

Setelah diberikan soal tes dipilih 1 dari tiap tingkatan yang sudah mengikuti tes kemampuan berpikir kreatif untuk wawancara.

D. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian ini adalah kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah aljabar pada siswa kelas VII SMPN 10 Barru.

E. Prosedur Penelitian

a. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan persiapan sebagai berikut:

- 1) Menyusun instrument penelitian yang terdiri dari tes kemampuan berpikir kreatif dan instrumen pedoman wawancara.
- 2) Melakukan validasi pada instrument penelitian.
- 3) Membuat surat izin penelitian.
- 4) Meminta izin kepada Kepala UPT SMPN 10 Barru untuk melakukan penelitian.
- 5) Membuat kesepakatan dengan guru bidang studi matematika SMPN 10 Barru mengenai waktu dan kelas yang akan digunakan untuk penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini, peneliti melaksanakan penelitian sebagai berikut:

- 1) Memberikan soal tes kemampuan berpikir kreatif kepada siswa di kelas VII SMPN 10 Barru.
- 2) Menganalisis hasil tes kemampuan berpikir kreatif pada subjek.
- 3) Memilih 1 siswa yang masing-masing mewakili kemampuan berpikir kreatif tinggi dan sedang.
- 4) Melakukan wawancara kepada subjek penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri instrumen utama dan instrumen pendukung. Di mana instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri sekaligus perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir, dan sebagai pelapor hasil penelitian. Sedangkan untuk instrumen pendukung dalam penelitian ini yaitu:

a. Soal Tes Kemampuan Berpikir Kreatif

Soal tes adalah alat yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian, biasanya berupa sejumlah pertanyaan/soal yang diberikan untuk dijawab oleh subjek yang diteliti. Pada penelitian ini menggunakan instrumen tes berupa soal uraian yang berdasarkan pada indikator kemampuan berpikir kreatif siswa. Di mana tes ini dibuat dan dikembangkan oleh peneliti untuk mengetahui dan mengukur kemampuan berpikir kreatif pada kelas VII SMPN 10 Barru. Untuk itu soal yang digunakan pada penelitian ini divalidasi terlebih dahulu.

b. Pedoman Wawancara

Tahap ini, pedoman wawancara yang digunakan adalah pedoman wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara berfungsi sebagai acuan atau pedoman bagi peneliti sehingga wawancara menjadi terarah. Wawancara adalah untuk menelusuri lebih dalam kemampuan berpikir kreatif dari hasil tes tertulis siswa. Subjek penelitian yang terdiri dari 2 orang diwawancarai berdasarkan hasil pekerjaan yang mereka tulis ketika menjawab tes kemampuan berpikir kreatif.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes yang berupa testertulis dan non tes yang berupa wawancara.

a. Pemberian Tes Kemampuan Berpikir Kreatif

Tes ini mengacu kepada kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal aljabar. Data diperoleh dari hasil pekerjaan siswa pada lembar jawaban siswa yang disertai dengan cara yang tepat dan mengarah pada indikator yang harus dicapai.

b. Melakukan Wawancara

Pemilihan siswa untuk dilakukan wawancara berdasarkan nilai tes tertulis dan kesediaan untuk diwawancarai selama penelitian. Wawancara dilakukan terhadap siswa kelas VII yang terpilih berdasarkan dari tes kemampuan

berpikir kreatif. Wawancara tersebut menggunakan pedoman wawancara yang telah dibuat.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model menurut Miles, dkk., (2014) adalah sebagai berikut:

1) Kondensasi Data

Kondensasi data adalah kegiatan memilih, menyederhanakan, mengelompokkan dan memilih data yang tidak perlu atau memfokuskan pada hal-hal penting. Dengan demikian, data yang telah dikondensasi diperoleh informasi yang signifikan dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

2) Penyajian Data

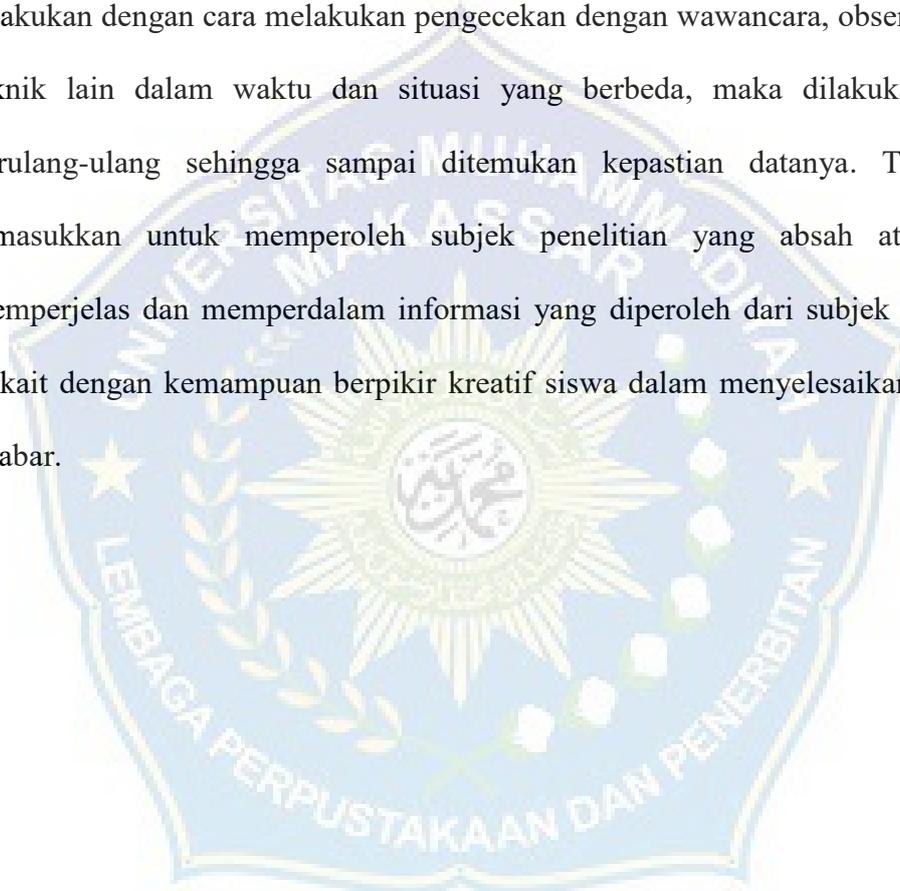
Penyajian data dilakukan dengan menunjukkan dan menampilkan kumpulan data atau informasi secara sistematis yang sudah tersusun dan terkategori, sehingga memungkinkan suatu penarikan kesimpulan atau tindakan.

3) Verifikasi Data

Verifikasi atau penarikan kesimpulan pada penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil pekerjaan siswa dan hasil wawancara. Dari kegiatan ini dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa sejauh mana kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah aljabar siswa yang dimiliki oleh subjek yang diteliti sehingga mendapatkan suatu temuan dari sebuah penelitian.

I. Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian ini sangat penting karena dapat meyakinkan peneliti bahwa data yang diperoleh sudah valid. Salah satu cara yang digunakan untuk menguji keabsahan data yaitu teknik uji kredibilitas data. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi waktu. Triangulasi Waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Teknik ini dimasukkan untuk memperoleh subjek penelitian yang absah atau valid, memperjelas dan memperdalam informasi yang diperoleh dari subjek penelitian terkait dengan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah aljabar.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, peneliti berusaha untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah aljabar. Sebelum melakukan penelitian, peneliti membuat instrumen penelitian berupa tes kemampuan berpikir kreatif materi operasi hitung aljabar dan pedoman wawancara tidak terstruktur. Tes kemampuan berpikir kreatif materi operasi hitung aljabar terdiri dari 4 soal uraian, dan wawancara dilakukan untuk membuat hasil tes yang dilakukan lebih akurat. Selanjutnya, peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan mengenai kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah aljabar.

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII-2 SMPN 10 barru. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 hari. Peneliti memberikan tes kemampuan berpikir kreatif kepada 19 siswa, 11 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki. Selanjutnya diadakan wawancara dengan siswa yang berjumlah 2 orang yang memenuhi beberapa indikator kemampuan berpikir kreatif.

Dari hasil pengerjaan tes kemampuan berpikir kreatif materi operasi hitung aljabar, diperoleh data nilai berdasarkan rubrik penilaian sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kreatif

No	Inisial Siswa	Nilai / No. Soal				Total Nilai
		1	2	3	4	
1.	AT	2	2	2	3	45
2.	AR	4	5	3	2	75
3.	DA	4	5	4	3	80
4.	EA	4	4	3	3	70

5.	FF	4	2	2	3	55
6.	HA	4	5	3	3	75
7.	KA	3	3	2	3	55
8.	MAF	2	3	2	3	50
9.	MJ	2	2	2	3	45
10.	MM	2	2	2	3	45
11.	MWM	1	1	1	3	35
12.	ND	4	2	3	3	60
13.	NA	4	4	3	3	70
14.	NAF	4	3	3	3	65
15.	NAA	3	2	3	3	55
16.	NFK	4	3	3	3	65
17.	NF	4	4	3	3	70
18.	R	2	3	4	3	60
19.	ZM	4	5	3	3	75

Setelah pelaksanaan tes menggunakan soal kemampuan berpikir kreatif, peneliti mengevaluasi kembali respons siswa terhadap soal tersebut. Kemudian, peneliti memilih dua subjek yang akan diwawancarai. Dalam mengamati tanggapan siswa terhadap tes, peneliti mengikuti standar rubrik penilaian kemampuan berpikir kreatif yang telah dibuat sebelumnya.

Setelah mengevaluasi hasil jawaban siswa berdasarkan 4 indikator yaitu kelancaran, keluwesan, keaslian, dan elaborasi. Terpilih 2 orang subjek yang akan diwawancarai. Subjek yang dipilih adalah siswa yang memiliki nilai tertinggi dari hasil pelaksanaan tes tersebut. Kedua subjek yang terpilih dikenal dengan inisial DA dengan kode subjek “SP-1”, dan ND dengan kode subjek “SP-2”.

Tabel 4. 2 Subjek Penelitian

No.	Inisial Subjek	Kode Subjek	Kategori
1.	DA	SP-1	Tinggi
2.	ND	SP-2	Sedang

Untuk memudahkan penelitian, pada tahap wawancara peneliti memberikan kode tertentu pada setiap petikan dialog antara peneliti dan subjek penelitian. Peneliti memberikan kode “W” pada petikan dialognya, subjek pertama diberikan kode “SP-1” pada petikan dialognya, dan subjek kedua diberikan kode “SP-2” pada petikan dialognya. Untuk kode urutan pertanyaan dan jawaban, peneliti menambahkan satu digit angka setelah kode subjek. Adapun contoh kode untuk pewawancara untuk pertanyaan urutan pertama adalah “W-01”, dan bagi subjek pertama untuk jawaban dari pertanyaan pertama dengan kode “SP-01”.

Adapun tahap Analisis Data yang didapatkan pada saat penelitian mengenai kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah dapat dilihat sebagai berikut:

a. Kondensasi Data

Penelitian ini dilakukan di Kelas VII-2 SMPN 10 Barru dengan jumlah 19 siswa. Peneliti mengumpulkan data dengan cara memberikan soal tes. Setelah proses pemberian tes selesai, selanjutnya peneliti memilih 2 siswa yang akan dijadikan sebagai subjek dengan pertimbangan subjek tersebut merupakan siswa yang paling banyak memperlihatkan indikasi berpikir kreatif. Kemudian, subjek yang terpilih akan diwawancarai terkait hasil tes kemampuan berpikir kreatif siswa.

b. Penyajian Data

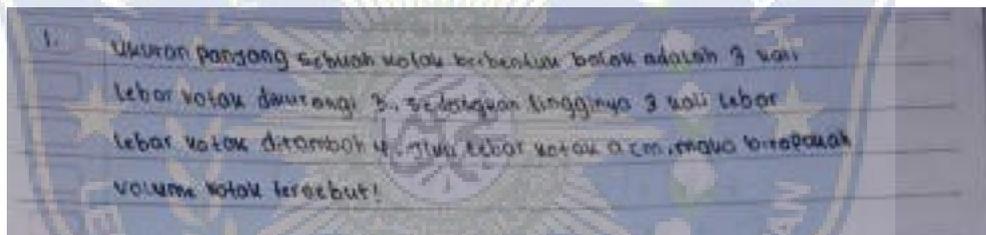
Tahap penyajian data, akan dipaparkan mengenai hal-hal yang telah peneliti peroleh di lapangan, berupa hasil tes tertulis dan hasil wawancara setiap subjek yang secara rinci agar mudah dipahami oleh setiap pembaca.

Berikut deskripsi masing-masing subjek:

1. *Subjek Dengan Nilai Tertinggi Pertama (SP-1)*

Berikut ini akan dideskripsikan hasil tes tertulis dan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap subjek SP-1. Dari hasil tes dan wawancara, diperoleh data sebagai berikut:

Soal nomor 1 (Kelancaran)



Gambar 4. 1 Soal Nomor 1

Pada soal ini SP-1 mampu menjawab dengan benar dan jelas soal tersebut.

Berikut adalah hasil tes kemampuan berpikir kreatif SP-1:

1. Kunci jawaban

Dik: lebar = 2 cm

panjang = $(2a - 2)$ cm

linggi = $(3a + 4)$ cm

③ $P \times L \times t$

$$= (2a - 2) \times 2 \times (3a + 4)$$

$$= (2a^2 - 2a) \times (3a + 4)$$

$$= 6a^3 + 12a^2 - 6a^2 - 12a$$

$$= 6a^3 + 6a^2 - 12a$$

Gambar 4. 2 Hasil Tes SP-1 Soal Nomor 1

Berdasarkan Gambar 4.2 diatas dapat kita lihat bahwa SP-1 terlebih dahulu menuliskan apa yang telah diketahui pada soal yaitu sebuah kotak

yang berbentuk balok dan memiliki lebar = a cm, panjang = $(3a - 3)$ cm, dan tinggi = $(3a + 4)$ cm. Kemudian SP-1 mampu menuliskan apa yang ditanyakan pada soal yaitu menentukan volume kotak. SP-1 juga mampu menentukan volume kotak dan menghasilkan jawaban yang benar.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan SP-1 untuk soal nomor 1:

W-01 : Setelah membaca atau mendengar kata “balok”, apa yang terlintas dalam benak adik?

SP1-01 : Setelah membaca kata balok yang terlintas dalam pikiran saya yaitu rumus mencari volume balok, $v = p \times l \times t$.

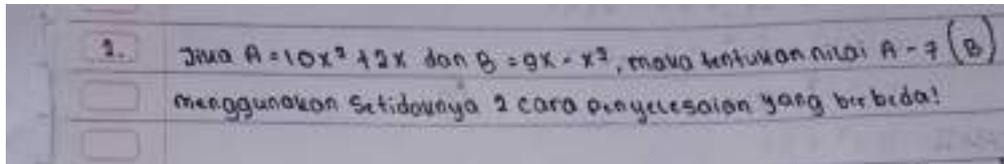
W-02 : Dapatkah adik menjelaskan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut?

SP1-02 : Iye kak,...(menyebutkan yang diketahui dan ditanyakan dalam soal)

Berdasarkan hasil tes dan wawancara pada subjek SP-1, soal nomor 1 menunjukkan bahwa SP-1 memiliki kemampuan berpikir kreatif yang baik berdasarkan indikator kelancaran dikarenakan:

- 1) SP-1 mampu menuliskan semua yang diketahui dan ditanyakan pada soal,
- 2) SP-1 dapat memahami makna soal yang diberikan yaitu mencari volume kotak,
- 3) SP-1 dapat menentukan volume kotak dan menyelesaikannya secara cepat.

Soal nomor 2 (Elaborasi)



Gambar 4.3 Soal Nomor 2

Pada soal ini SP-1 mampu menjawab dengan benar dan jelas soal tersebut.

Berikut adalah hasil tes kemampuan berpikir kreatif SP-1:



Gambar 4.4 Hasil Tes SP-1 Soal Nomor 2

Berdasarkan Gambar 4.4 diatas, terlihat bahwa SP-1 terlebih dahulu menuliskan apa yang diketahui dari soal tersebut yaitu $A = 10x^2 - 2x$, dan $B = 9x - x^2$. Kemudian SP-1 mampu menuliskan informasi mengenai apa yang telah ditanyakan pada soal yaitu $A - 7(B) = ?$. Gambar 4.4 juga menunjukkan bahwa SP-1 memiliki kemampuan berpikir kreatif yang berdasarkan pada indikator elaborasi dikarenakan:

- 1) SP-1 mampu menuliskan dengan lengkap apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut,
- 2) SP-1 mampu menyelesaikan masalah dengan menggunakan dua cara,
- 3) SP-1 dapat melakukan langkah-langkah terperinci dalam menyelesaikan soal tersebut.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan SP-1 untuk soal nomor 2:

W-01 : Apakah kamu memiliki alternatif cara lain untuk menjawab soal tersebut?

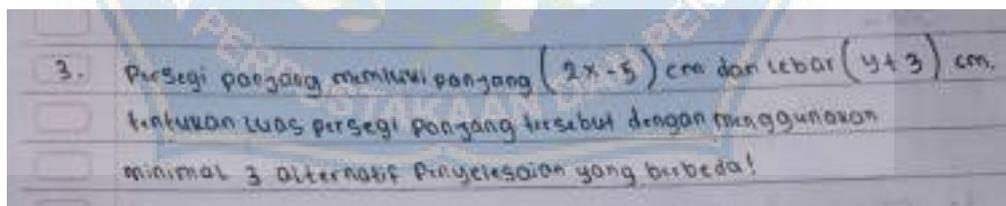
SP1-01 : Iye kak saya menggunakan dua cara

W-02 : Apakah dalam menyelesaikan soal tersebut kamu menggunakan logika atau hanya asal menjawab saja?

SP1-02 : Pakai logika kak

Berdasarkan hasil tes dan wawancara pada subjek SP-1, soal nomor 2 menunjukkan bahwa SP-1 bisa mengerjakan soal dengan jawaban benar. Sehingga dapat diambil simpulan bahwasanya kemampuan berpikir kreatif berdasarkan indikator elaborasi subjek tergolong baik karena subjek mampu menyelesaikan soal tersebut dengan menjelaskan/menuliskan apa yang diketahui, ditanyakan, dan proses penyelesaiannya step by step.

Soal nomor 3 (Keluwesan)



Gambar 4. 5 Soal Nomor 3

Pada soal ini SP-1 mampu menjawab dengan benar dan jelas soal tersebut.

Berikut adalah hasil tes kemampuan berpikir kreatif SP-1:

$$\begin{aligned} \text{Cara 1} &= (2y-5)(y+3) \\ &= 2y^2 + 6y - 5y - 15 \\ &= 2y^2 + y - 15 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Cara 2} &= (2y-5)(y+3) = 2y(y+3) + (-5)(y+3) \\ &= 2y^2 + 6y + (-5y) + (-15) \\ &= 2y^2 + y - 15 \end{aligned}$$

Gambar 4. 6 Hasil Tes SP-1 Soal Nomor 3

Berdasarkan Gambar 4.6, menunjukkan bahwa SP-1 belum mampu menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut, tetapi pada saat diwawancarai siswa mampu menyebutkan apa yang diketahui dari soal yaitu $l = pxl$, $p = (2y - 5)cm$, dan $l = (y + 3)cm$, sedangkan yang ditanyakan yaitu luas persegi panjang.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan SP-1 untuk soal nomor 3:

W-01 : Dapatkah adik menjelaskan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut?

SP1-01 : Iye kak, (menyebutkan yang diketahui dan ditanyakan dalam soal)

W-02 : Apakah kamu mengerti yang dimaksud soal tersebut?

SP1-02 : Mengerti kak

W-03 : Apakah kamu pernah menyelesaikan soal seperti ini sebelumnya?

SP1-03 : Iye pernah kak

W-04 : Apakah kamu memiliki alternatif cara lain untuk menjawab soal tersebut?

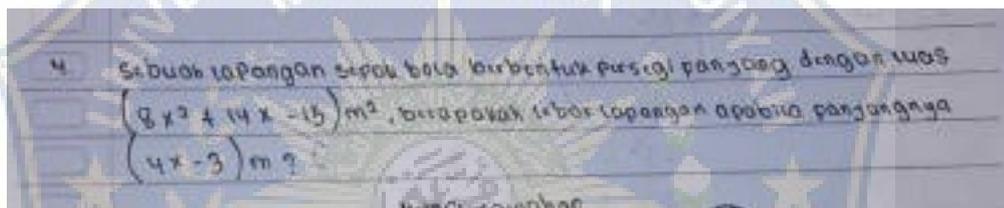
SP1-04 : Iye kak saya menggunakan dua cara

W-05 : Apakah dalam menyelesaikan soal tersebut kamu menggunakan logika atau hanya asal menjawab saja?

SP1-05 : Pakai logika kak

Berdasarkan hasil tes dan wawancara pada subjek SP-1, soal nomor 3 menunjukkan bahwa SP-1 bisa mengerjakan soal dengan jawaban benar walaupun tanpa menuliskan langkah-langkah secara lengkap, namun siswa mampu menuliskan jawaban dengan menggunakan lebih dari satu cara sehingga subjek tersebut termasuk dalam indikator keluwesan.

Soal nomor 4 (Keaslian)



Gambar 4. 7 Soal Nomor 4

Pada soal ini SP-1 mampu menjawab dengan benar dan jelas soal tersebut.

Berikut adalah hasil tes kemampuan berpikir kreatif SP-1:

$$\begin{array}{r}
 4x - 3 \overline{) 8x^2 + 14x - 15} \\
 \underline{8x^2 - 6x} \\
 20x - 15 \\
 \underline{20x - 15} \\
 0
 \end{array}$$

Gambar 4. 8 Hasil Tes SP-1 Soal Nomor 4

Berdasarkan Gambar 4.8, menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan berpikir kreatif yang cukup baik berdasarkan indikator keaslian

dikarenakan siswa mampu menjawab dengan benar soal tersebut dan menggunakan cara baru dalam menyelesaikannya.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan SP-1 untuk soal nomor 4:

W-01 : Dapatkah adik menjelaskan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut?

SP1-01 : Iye kak (menyebutkan yang diketahui dan ditanyakan dalam soal)

W-02 : Apakah kamu mengerti yang dimaksud soal tersebut?

SP1-02 : Mengerti kak

W-03 : Apakah kamu pernah menyelesaikan soal seperti ini sebelumnya?

SP1-03 : Iye pernah kak

W-04 : Apakah kamu memiliki alternatif cara lain untuk menjawab soal tersebut?

SP1-04 : saya hanya menggunakan satu cara

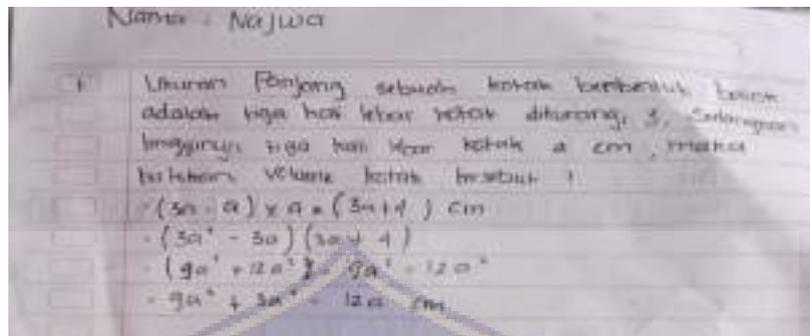
W-05 : Apakah dalam menyelesaikan soal tersebut kamu menggunakan logika atau hanya asal menjawab saja?

SP1-05 : Pakai logika kak

Berdasarkan hasil tes dan wawancara pada subjek SP-1, soal nomor 4 menunjukkan bahwa SP-1 bisa mengerjakan soal dengan jawaban benar walaupun tanpa penjelasan, namun bisa dijelaskan pada saat wawancara. Siswa mampu memberikan jawaban dengan cara baru sehingga subjek tersebut termasuk dalam indikator keaslian.

2. Subjek Dengan Nilai Tertinggi Kedua (SP-2)

Soal Nomor 1 (Kelancaran)



Gambar 4. 9 Hasil Tes SP-2 soal nomor 1

Berdasarkan Gambar 4.9, SP-2 menunjukkan bahwa SP-2 belum mampu menuliskan apa diketahui dan ditanyakan pada soal tersebut. Namun, mampu mengerjakan soal tersebut.

Berikut hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan SP-2 untuk soal nomor 1:

W-01 : Setelah membaca atau mendengar kata “balok”, apa yang terlintas dalam benak adik?

SP2-01 : Setelah membaca kata balok yang terlintas dalam pikiran saya yaitu rumus mencari volume balok, $v = p \times l \times t$.

W-02 : Dapatkah adik menjelaskan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut?

SP2-02 : Iye kak, (menyebutkan yang diketahui dan ditanyakan dalam soal)

W-03 : Apakah kamu mengerti yang dimaksud soal tersebut?

SP2-03 : Iye mengerti kak

W-04 : Apakah kamu pernah menyelesaikan soal seperti ini sebelumnya?

SP2-04 : Iye kak

W-05 : Apakah kamu memiliki alternatif cara lain untuk menjawab soal tersebut?

SP2-05 : Tidak kak

W-06 : Apakah dalam menyelesaikan soal tersebut kamu menggunakan logika atau hanya asal menjawab saja?

SP2-06 : Pakai logika kak

Berdasarkan hasil tes dan wawancara pada subjek SP-2, soal nomor 1 menunjukkan bahwa SP-2 tidak menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal namun bisa menyebutkannya pada saat wawancara dan mengerjakan soal dengan jawaban benar sehingga subjek tersebut termasuk dikatakan hampir memenuhi indikator kelancaran.

Soal Nomor 2 (Elaborasi)

Jika $A = 10x^2 + 2x$ dan $B = 9x^2 - x^2$ maka
 tentukan nilai $A - 7(B)$ menggunakan
 dua cara penyelesaian yang berbeda

Carat 1
 $A - 7(B) = (10x^2 + 2x) - 7(9x^2 - x^2)$
 $= 10x^2 + 2x - 63x^2 + 7x^2$
 $= 10x^2 + 7x^2 + 2x - 63x^2$
 $= 17x^2 - 51x$

Carat 2
 $10x^2 + 2x$
 $- 7x^2 + 63x =$
 $17x^2 - 61x$

Gambar 4. 10 Hasil Tes SP-2 Soal Nomor 2

Berdasarkan Gambar 4.10 diatas, terlihat bahwa SP-2 langsung menuliskan jawaban dari soal tersebut tanpa langkah-langkah penyelesaian yang lengkap.

Gambar 4.10 juga menunjukkan bahwa SP-2 memiliki kemampuan berpikir

cukup kreatif yang berdasarkan pada indikator elaborasi dikarenakan SP-2 mampu menyelesaikan masalah dengan menggunakan 2 cara.

Berikut hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan SP-2 untuk soal nomor 2:

W-01 : Dapatkah adik menjelaskan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut?

SP2-01 : Iye kak, (menyebutkan yang diketahui dan ditanyakan dalam soal)

W-02 : Apakah kamu mengerti yang dimaksud soal tersebut?

SP2-02 : Iye mengerti kak

W-03 : Apakah kamu pernah menyelesaikan soal seperti ini sebelumnya?

SP2-03 : Sepertinya pernah kak

W-04 : Apakah kamu memiliki alternatif cara lain untuk menjawab soal tersebut?

SP2-04 : Iye saya menggunakan dua cara

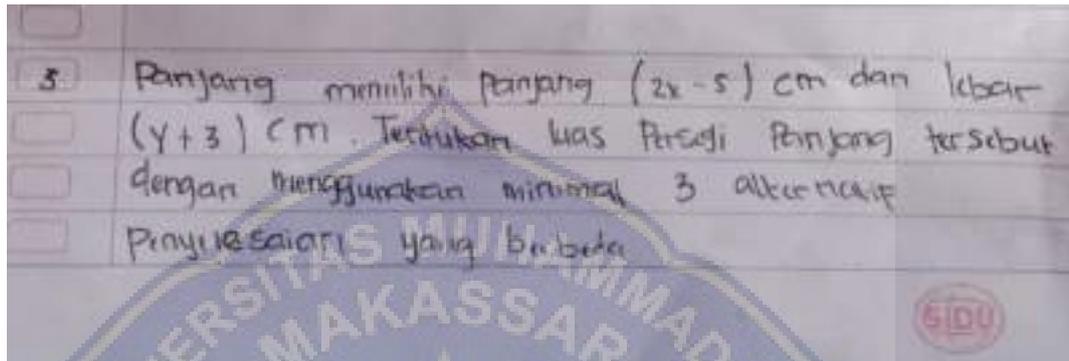
W-05 : Apakah dalam menyelesaikan soal tersebut kamu menggunakan logika atau hanya asal menjawab saja?

SP2-05 : Saya menggunakan logika kak

Berdasarkan hasil tes dan wawancara pada subjek SP-2, soal nomor 2 menunjukkan bahwa SP-2 bisa mengerjakan soal dengan jawaban benar namun tidak menyelesaikan soal tersebut dengan menjelaskan/menuliskan apa yang diketahui, ditanyakan, dan proses penyelesaian step by step. Akan tetapi, pada saat wawancara SP-2 mampu menyebutkannya. Sehingga dapat diambil simpulan bahwasanya kemampuan berpikir kreatif berdasarkan

indikator elaborasi subjek tergolong cukup baik karena subjek mampu menyelesaikan soal tersebut dengan menggunakan dua alternatif penyelesaian dan jawaban benar.

Soal Nomor 3 (Keluwesan)



Gambar 4. 11 Soal Nomor 3

Pada soal ini SP-2 mampu menjawab dengan benar dan jelas soal tersebut.

Berikut adalah hasil tes kemampuan berpikir kreatif SP-2:

Gambar 4. 12 Hasil Tes SP-2 Soal Nomor 3

Berdasarkan Gambar 4.12, menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan berpikir kreatif yang cukup baik berdasarkan indikator keluwesan dikarenakan siswa mampu menghasilkan jawaban yang benar dengan menggunakan dua cara penyelesaian.

W-01 : Dapatkah adik menjelaskan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut?

SP2-01 : Iye kak, (menyebutkan yang diketahui dan ditanyakan dalam soal)

W-02 : Apakah kamu mengerti yang dimaksud soal tersebut?

SP2-02 : Iye mengerti kak

W-03 : Apakah kamu pernah menyelesaikan soal seperti ini sebelumnya?

SP2-03 : Sepertinya pernah kak

W-04 : Apakah kamu memiliki alternatif cara lain untuk menjawab soal tersebut?

SP2-04 : Iye saya menggunakan dua cara

W-05 : Apakah dalam menyelesaikan soal tersebut kamu menggunakan logika atau hanya asal menjawab saja?

SP2-05 : Saya menggunakan logika kak

Berdasarkan hasil tes dan wawancara pada subjek SP-2, soal nomor 3 menunjukkan bahwa SP-2 bisa mengerjakan soal dengan jawaban benar walaupun tanpa menuliskan langkah-langkah secara lengkap, namun siswa mampu memberikan berbagai macam jawaban sehingga subjek tersebut termasuk dalam indikator keluwesan.

Soal nomor 4 (Keaslian)

4. Sebuah lapangan seperti bola berbentuk persegi panjang dengan luas $(8x^2 + 14x - 15)$ m². Berapakah lebar lapangan apabila panjangnya $(4x - 3)$ m?

$$\begin{array}{r} 2x + 5 \\ 4x - 3 \overline{) 8x^2 + 14x - 15} \\ \underline{8x^2 + 6x} \\ 20x - 15 \\ \underline{20x - 15} \\ 0 \end{array}$$

Gambar 4. 13 Hasil Tes SP-2 Soal Nomor 4

Berdasarkan Gambar 4.13, menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan berpikir kreatif yang cukup baik berdasarkan indikator keaslian dikarenakan siswa mampu menjawab dengan benar soal tersebut dan menggunakan cara baru dalam menyelesaikannya.

W-01 : Dapatkah adik menjelaskan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut?

SP2-01 : Iye kak, (menyebutkan yang diketahui dan ditanyakan dalam soal)

W-02 : Apakah kamu mengerti yang dimaksud soal tersebut?

SP2-02 : Iye mengerti kak

W-03 : Apakah kamu pernah menyelesaikan soal seperti ini sebelumnya?

SP2-03 : Sepertinya pernah kak

W-04 : Apakah kamu memiliki alternatif cara lain untuk menjawab soal tersebut?

SP2-04 : saya hanya menggunakan satu cara

W-05 : Apakah dalam menyelesaikan soal tersebut kamu menggunakan logika atau hanya asal menjawab saja?

SP2-05 : Saya menggunakan logika kak

Berdasarkan hasil tes dan wawancara pada subjek SP-2, soal nomor 4 menunjukkan bahwa SP-2 bisa mengerjakan soal dengan jawaban benar walaupun tanpa penjelasan, namun bisa dijelaskan pada saat wawancara. Siswa mampu memberikan jawaban dengan cara baru sehingga subjek tersebut termasuk dalam indikator keaslian.

c. Verifikasi Data

Subjek Pertama (SP-1)

Setelah melakukan analisis terhadap jawaban tes tertulis dan melakukan kondensasi terhadap data hasil wawancara dari SP-1, maka dimasukkan data tersebut ke dalam tabel untuk memudahkan penarikan suatu kesimpulan berdasarkan analisis yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Pencapaian Indikator SP-1

Kode Subjek	Indikator Berpikir Kreatif	Ketercapaian Indikator		Kesimpulan Akhir
		T	W	
SP-1	Kelancaran (fluency)	√	√	Kemampuan Berpikir Kreatif SP-1 tergolong kreatif
	Keluwesan (flexibility)	√	√	
	Keaslian (originality)	×	√	
	Elaborasi (elaboration)	√	√	

Keterangan:

√ = Terpenuhi

× = Tidak Terpenuhi

Berdasarkan tabel 4.3 maka dapat disimpulkan bahwa SP-1 dalam menyelesaikan soal operasi hitung aljabar memenuhi semua indikator berpikir kreatif.

Adapun triangulasi waktu yang dilakukan pada saat pengumpulan data adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Triangulasi Waktu SP-1

Waktu Wawancara			
Tingkat Kreatifitas	Waktu I Selasa, 23 Juli 2024 Pukul (09.00 WITA)	Waktu II Rabu, 24 Juli 2024 Pukul (10.10 WITA)	Kesimpulan
Kelancaran	Subjek mampu menyelesaikan/mengungkapkan dengan baik apa yang dipahami dari soal, serta mengerjakan soal dengan lancar dan benar.	Subjek mampu menyelesaikan/mengungkapkan dengan baik apa yang dipahami dari soal, serta mengerjakan soal dengan lancar dan benar.	Subjek memenuhi indikator kelancaran, serta dikategorikan lancar karena mampu memberikan jawaban yang benar dan menyelesaikannya secara cepat.
Keluwesan	Subjek dapat menjelaskan apa yang diketahui dan ditanyakan. Namun, pada saat tes subjek tidak menuliskannya. Subjek menuliskan	Subjek dapat menjelaskan apa yang diketahui dan ditanyakan. Namun, pada saat tes subjek tidak menuliskannya. Subjek menuliskan	Subjek mampu menyelesaikan soal dengan berbagai cara sehingga memenuhi indikator keluwesan.

	jawaban dengan menggunakan lebih dari satu cara.	jawaban dengan menggunakan lebih dari satu cara.	
Keaslian	Subjek menyelesaikan soal dengan menggunakan dua cara yang berbeda.	Subjek menyelesaikan soal dengan menggunakan cara yang berbeda.	subjek mampu memikirkan cara-cara baru dan bekerja untuk menyelesaikannya. Sehingga dikatakan memenuhi indikator keaslian.
Elaborasi	Subjek memahami apa yang dimaksud dari soal dan menyelesaikannya secara terperinci.	Subjek memahami apa yang dimaksud dari soal dan menyelesaikannya secara terperinci.	Subjek mampu menyelesaikan soal dengan menjelaskan/menuliskan apa yang diketahui, ditanyakan, dan proses penyelesaian step by step.

Tabel 4.4 merupakan penyajian data hasil triangulasi waktu dengan cara melakukan wawancara dengan pertanyaan dan subjek yang sama namun dengan waktu yang berbeda. Pada penelitian ini triangulasi waktu dilakukan selama dua kali. Subjek dalam wawancara terdiri dari satu subjek penelitian.

Subjek Kedua (SP-2)

Setelah melakukan analisis terhadap jawaban tes tertulis dan melakukan kondensasi terhadap data hasil wawancara dari SP-2, maka dimasukkan data tersebut ke dalam tabel untuk memudahkan penarikan suatu kesimpulan berdasarkan analisis yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Pencapaian Indikator SP-2

Kode Subjek	Indikator Berpikir Kreatif	T	W	Ketercapaian Indikator	Kesimpulan Akhir
SP-2	Kelancaran (fluency)	√	√	Terpenuhi	Kemampuan Berpikir Kreatif SP-2 tergolong cukup kreatif
	Keluwesanan (flexibility)	×	√	Hampir Terpenuhi	
	Keaslian (originality)	×	√	Hampir Terpenuhi	
	Elaborasi (elaboration)	√	√	Terpenuhi	

Keterangan:

√ = Terpenuhi

× = Tidak Terpenuhi

Berdasarkan tabel 4.5 maka dapat disimpulkan bahwa SP-2 dalam menyelesaikan soal operasi hitung aljabar hampir memenuhi semua indikator berpikir kreatif.

Adapun triangulasi waktu yang dilakukan pada saat pengumpulan data adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Triangulasi Waktu SP-2

Waktu Wawancara			
Tingkat Kreatifitas	Waktu I	Waktu II	Kesimpulan
	Kamis, 25 Juli 2024 Pukul (11.05 WITA)	Jum'at, 26 Juli 2024 Pukul (07.00 WITA)	
Kelancaran	Subjek memahami apa yang diminta soal dan mampu menjelaskannya.	Subjek memahami apa yang diminta soal dan mampu menjelaskannya.	Subjek memenuhi indikator kelancaran, karena mampu memberikan

			jawaban yang benar dan menyelesaikannya secara cepat.
Keluwesan	Memahami maksud dari soal dan mampu menyelesaikannya dengan dua cara penyelesaian.	Memahami maksud dari soal dan mampu menyelesaikannya dengan dua cara penyelesaian.	Subjek mampu menyelesaikan soal dengan berbagai cara sehingga memenuhi indikator keluwesan.
Keaslian	Memahami maksud pertanyaan dari soal, menjelaskan dengan baik apa yang diketahui dan ditanyakan soal.	Memahami maksud pertanyaan dari soal, menjelaskan dengan baik apa yang diketahui dan ditanyakan soal.	Subjek dikatakan hampir memenuhi indikator keaslian.
Elaborasi	Subjek memahami apa yang dimaksud dari soal dan menyelesaikannya secara terperinci.	Subjek memahami apa yang dimaksud dari soal dan menyelesaikannya secara terperinci.	Subjek mampu menyelesaikan soal dengan menjelaskan/menuliskan apa yang diketahui, ditanyakan, dan proses penyelesaian step by step.

Tabel 4.6 merupakan penyajian data hasil triangulasi waktu dengan cara melakukan wawancara dengan pertanyaan dan subjek yang sama namun dengan waktu yang berbeda. Pada penelitian ini triangulasi waktu dilakukan selama dua kali. Subjek dalam wawancara terdiri dari satu subjek penelitian.

B. Pembahasan

Berdasarkan tes dan wawancara yang telah dilakukan, peneliti berhasil mendapatkan jawaban terhadap rumusan masalah pada BAB 1, yaitu mengenai bagaimana kemampuan berpikir siswa dalam menyelesaikan masalah aljabar.

Dalam penelitian ini, penilaian tidak didasarkan pada penilaian angka ketika mengkaji tingkat kreativitas yang dimiliki oleh para siswa. Peneliti mengadopsi pandangan bahwa kreativitas seseorang tidak dapat diukur menggunakan angka, melainkan hanya dengan menggunakan indikator dari kemampuan berpikir kreatif itu sendiri yaitu kelancara (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), keaslian (*originality*), elaborasi (*elaboration*).

Pada hasil tes tertulis dan wawancara terlihat bahwa subjek telah memenuhi beberapa indikator berpikir kreatif. Berikut adalah uraian pembahasan kemampuan berpikir kreatif masing-masing subjek penelitian.

1. Deskripsi Kemampuan Berpikir Kreatif Subjek dengan Kategori Tinggi

Adapun hasil dari analisis jawaban tes kemampuan berpikir kreatif dan hasil wawancara subjek dengan kategori tinggi yang berinisial DA akan dipaparkan pada pembahasan sebagai berikut:

a) Indikator Kelancaran

Indikator kelancaran yaitu kemampuan untuk menghasilkan banyak ide yang berhubungan. Berdasarkan hasil tes kemampuan berpikir kreatif nomor 1 dan hasil wawancara menunjukkan, subjek memahami apa yang diminta pada soal tersebut. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Munandar (Sulfaidah & Bahar, 2022) yang menyebutkan bahwa

kemampuan berpikir kreatif seseorang semakin tinggi, jika ia mampu menunjukkan banyak kemungkinan jawaban pada suatu masalah. Hal ini dapat dilihat dari hasil pekerjaan subjek yang mampu menyelesaikan soal tes kemampuan berpikir kreatif nomor 1 dengan jawaban yang benar sehingga subjek dengan inisial DA mendapat skor maksimal untuk soal tes kemampuan berpikir kreatif nomor 1. Setelah dilakukan proses wawancara dengan subjek, subjek mampu menjelaskan/mengungkapkan dengan baik apa yang dipahami dari soal nomor 1 menggunakan bahasanya sendiri. Pada saat wawancara, subjek dapat menjelaskan dengan baik dan lancar bagaimana dia mampu menyelesaikan soal nomor 1.

b) Indikator Keluwesan

Berdasarkan hasil dari tes kemampuan berpikir kreatif nomor 3 dan wawancara menunjukkan bahwa subjek memahami apa maksud dari soal tersebut, serta subjek mampu menyelesaikan soal tersebut menggunakan 2 cara penyelesaian yang berbeda dengan hasil akhir yang benar. Hal ini sesuai dengan pandangan Putri dan Wijayanti (Irenata et al., 2024) bahwa siswa dengan kemampuan matematika yang tinggi dapat menyelesaikan beberapa soal pemecahan masalah dengan cara yang berbeda, sedangkan subjek dapat menyelesaikan masalah dengan cara yang berbeda pula, sehingga memunculkan indikator fleksibilitas. Pada saat tes, subjek tidak menuliskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan. Namun pada saat wawancara, subjek dapat menjelaskan apa yang diketahui dan yang

ditanyakan dari soal tersebut. Pada indikator Keluwesan DA mampu memberikan jawaban dengan menuliskan 2 cara. Cara pertama, subjek menggunakan cara skema yaitu $2y$ dikalikan dengan y , ditambah $2y$ dikalikan 3 , kemudian ditambah (-5) dikalikan y , ditambah (-5) dikalikan 3 sehingga menghasilkan $2y$ kuadrat ditambah $6y$ dikurang $5y$ dikurang 15 , kemudian persamaan tersebut disederhanakan sehingga diperoleh nilai $2y$ kuadrat ditambah y dikurangkan 15 . Cara kedua, subjek menggunakan cara distributif yaitu mengalikan suatu angka dengan jumlah atau selisih dari sekumpulan angka lain dan menghasilkan hasil yang sama dengan mengalikan angka tersebut dengan setiap sukunya dan kemudian menambahkan hasil perkaliannya. Dari hasil tes kemampuan berpikir kreatif dan hasil wawancara, dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek mampu menyelesaikan soal dengan berbagai cara sehingga memenuhi indikator keluwesan.

c) Indikator Keaslian

Berdasarkan hasil tes kemampuan berpikir kreatif nomor 4 dan hasil wawancara menunjukkan bahwa subjek memahami maksud pertanyaan dari soal tersebut. Subjek dapat menyelesaikan tes kemampuan berpikir kreatif nomor 4 menggunakan metode atau cara yang berbeda. Pada saat tes, subjek tidak menuliskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan. Namun, pada saat wawancara subjek mampu menjelaskan dengan baik yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut. Cara yang digunakan subjek untuk menyelesaikan soal tes nomor 4 yaitu dengan membagikan

luas lapangan $8x^2 + 14x - 15$ dengan panjang lapangan $4x - 3$. Dari hasil tes kemampuan berpikir kreatif dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa subjek hampir memenuhi indikator keaslian.

d) **Indikator Elaborasi**

Berdasarkan hasil dari tes kemampuan berpikir kreatif dan wawancara nomor 2 menunjukkan bahwa subjek memahami apa dimaksud dari soal tersebut. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes kemampuan berpikir kreatif nomor 2, subjek dapat menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan. Dari soal tes kemampuan berpikir kreatif nomor 2, subjek mampu menyelesaikan soal tersebut menggunakan 2 cara penyelesaian yang berbeda dengan hasil akhir yang sama. Cara pertama, mula-mula subjek menjumlahkan terlebih dahulu persamaan yang ada di dalam kurung. Kemudian nanti hasilnya dijumlahkan dengan angka diluar kurung. Cara kedua, subjek terlebih dahulu mengelompokkan angka yang variabelnya sama yaitu $10x^2$ dikurang $-7x^2$ menghasilkan $17x^2$ dan $2x$ dikurangi $63x$ menghasilkan $-61x$. Dari hasil wawancara subjek mampu menjelaskan apa yang dituliskan dalam tes meskipun kurang lengkap. Hasil pekerjaan tes kemampuan berpikir kreatif serta wawancara, dapat disimpulkan bahwa subjek memenuhi indikator elaborasi, serta subjek dikategorikan mampu berpikir rinci dikarenakan dalam menyelesaikan soal subjek menjelaskan/menuliskan apa yang diketahui, ditanyakan, dan proses penyelesaiannya step by step.

2. Deskripsi Kemampuan Berpikir Kreatif Subjek dengan Kategori Sedang

Adapun hasil dari analisis jawaban tes kemampuan berpikir kreatif dan hasil wawancara subjek dengan kategori sedang yang berinisial ND akan dipaparkan pada pembahasan sebagai berikut:

a) Indikator Kelancaran

Berdasarkan hasil tes kemampuan berpikir kreatif nomor 1 dan hasil wawancara menunjukkan, subjek memahami apa yang diminta pada soal tersebut. Hal ini dapat dilihat dari hasil pekerjaan subjek yang mampu menyelesaikan soal tes kemampuan berpikir kreatif nomor 1 dengan jawaban yang benar sehingga subjek dengan inisial ND mendapat skor maksimal untuk soal tes kemampuan berpikir kreatif nomor 1. Setelah dilakukan proses wawancara dengan subjek, subjek mampu menjelaskan/mengungkapkan dengan baik apa yang dipahami dari soal nomor 1 menggunakan bahasanya sendiri. Pada saat wawancara, subjek dapat menjelaskan dengan baik dan lancar bagaimana dia mampu menyelesaikan soal nomor 1. Dapat dilihat dari hasil wawancara, subjek mampu menjelaskan apa yang diketahui dan ditanyakan. Adapun cara yang digunakan subjek dalam menjawab soal tersebut yaitu mula-mula subjek menuliskan rumus mencari volume balok dimana telah diketahui bahwasanya hal yang ditanyakan dari soal tersebut adalah volume balok. Setelah mengetahui rumus volume balok yaitu $v = p \times l \times t$ maka selanjutnya subjek memasukan nilai sesuai pada rumus dimana lebar = $a \text{ cm}$, panjang = $(3a - 3) \text{ cm}$, dan tinggi = $(3a + 4) \text{ cm}$. Dari pekerjaan

tes kemampuan berpikir kreatif dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa subjek memenuhi indikator kelancaran, serta dikategorikan lancar karena mampu memberikan jawaban yang benar dan menyelesaikannya secara cepat.

b) Indikator Keluwesan

Berdasarkan hasil dari tes kemampuan berpikir kreatif nomor 3 dan wawancara menunjukkan bahwa subjek memahami apa maksud dari soal tersebut, serta subjek mampu menyelesaikan soal tersebut menggunakan 2 cara penyelesaian yang berbeda dengan hasil akhir yang benar. Hal ini sejalan dengan pendapat Vivin Septiana Riyadi Putri & Pradnyo Wijayanti (Saffawati, 2019:98), siswa berkemampuan tinggi mampu menyelesaikan soal dengan cara lain, selain itu siswa juga menemukan cara yang tidak biasa. Pada saat tes, subjek tidak menuliskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan. Namun pada saat wawancara, subjek dapat menjelaskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dari soal tersebut. Pada indikator Keluwesan ND mampu memberikan jawaban dengan menuliskan 2 cara. Cara pertama, subjek menggunakan cara skema yaitu $2y$ dikalikan dengan y , ditambah $2y$ dikalikan 3 , kemudian ditambah (-5) dikalikan y , ditambah (-5) dikalikan 3 sehingga menghasilkan $2y$ kuadrat ditambah $6y$ dikurang $5y$ dikurang 15 , kemudian persamaan tersebut disederhanakan sehingga diperoleh nilai $2y$ kuadrat ditambah y dikurangkan 15 . Cara kedua, subjek menggunakan cara distributif yaitu mengalikan suatu angka dengan jumlah atau selisih

dari sekumpulan angka lain dan menghasilkan hasil yang sama dengan mengalikan angka tersebut dengan setiap sukunya dan kemudian menambahkan hasil perkaliannya. Seifert (Irenata et al., 2024) beranggapan bahwa kemampuan beradaptasi siswa adalah mungkin dikenali melalui pendekatan tanpa harus fokus pada sudut pandang tertentu, melainkan dilihat dari perspektif yang berbeda. Responden mampu mengidentifikasi indikator fleksibilitas menggunakan berbagai jawaban pertanyaan, sesuai dengan hasil tes dan wawancara. Dari hasil tes kemampuan berpikir kreatif dan hasil wawancara, dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek mampu menyelesaikan soal dengan berbagai cara sehingga memenuhi indikator keluwesan.

c) Indikator Keaslian

Berdasarkan hasil tes kemampuan berpikir kreatif nomor 4 dan hasil wawancara menunjukkan bahwa subjek memahami maksud pertanyaan dari soal tersebut. Subjek dapat menyelesaikan tes kemampuan berpikir kreatif nomor 4 menggunakan metode atau cara yang berbeda. Pada saat tes, subjek tidak menuliskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan. Namun, pada saat wawancara subjek mampu menjelaskan dengan baik yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut. Cara yang digunakan subjek untuk menyelesaikan soal tes nomor 4 yaitu dengan membagikan luas lapangan $8x^2 + 14x - 15$ dengan panjang lapangan $4x - 3$. Dari hasil tes kemampuan berpikir kreatif dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa subjek hampir memenuhi indikator keaslian.

d) Indikator Elaborasi

Berdasarkan hasil dari tes kemampuan berpikir kreatif dan wawancara nomor 2 menunjukkan bahwa subjek memahami apa dimaksud dari soal tersebut. Dari soal tes kemampuan berpikir kreatif nomor 2, subjek mampu menyelesaikan soal tersebut menggunakan 2 cara penyelesaian yang berbeda dengan hasil akhir yang sama. Cara pertama, mula-mula subjek menjumlahkan terlebih dahulu persamaan yang ada di dalam kurung. Kemudian nanti hasilnya dijumlahkan dengan angka diluar kurung. Cara kedua, subjek terlebih dahulu mengelompokkan angka yang variabelnya sama yaitu $10x^2$ dikurang $-7x^2$ menghasilkan $17x^2$ dan $2x$ dikurangi $63x$ menghasilkan $-61x$. Dari hasil wawancara subjek mampu menjelaskan apa yang dituliskan dalam tes meskipun kurang lengkap. Hasil pekerjaan tes kemampuan berpikir kreatif serta wawancara, dapat disimpulkan bahwa subjek hampir memenuhi indikator elaborasi, serta subjek dikategorikan mampu berpikir rinci dikarenakan dalam menyelesaikan soal subjek menjelaskan/menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan.

c. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini terjadi karna adanya keterbatasan dan kelemahan dalam pengambilan data penelitian. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu pengambilan data hanya satu kali, sehingga peneliti tidak memiliki data

pembandingan dalam memahami mengapa subjek hanya memberikan jawaban seperti itu dan pada akhirnya data bersifat tunggal.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kemampuan siswa merupakan suatu aspek yang tidak hanya dapat diukur dengan penilaian angka semata. Kemampuan berpikir kreatif merupakan keterampilan penting dalam kehidupan, bukan sekedar dalam konteks pembelajaran di sekolah namun juga di kehidupan sehari-hari. Berdasarkan data hasil penelitian maupun pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan yang menjawab rumusan masalah pada BAB I, yaitu kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah aljabar pada kelas VII SMPN 10 Barru memenuhi indikator berpikir kreatif yang diteliti oleh peneliti, yaitu kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), keaslian (*originility*), dan elaborasi (*elaboration*).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maupun pembahasan, adapun saran yang ingin peneliti sampaikan, yaitu:

1. Bagi siswa, disarankan untuk terus meningkatkan /mengasah kemampuan berpikir kreatifnya agar bisa menyelesaikan persoalan atau permasalahan dalam pembelajaran matematika, juga tetap giat, teliti, tekun dan tenang.
2. Bagi guru, disarankan untuk tetap memperhatikan kemampuan siswanya, dan memberikan permasalahan atau persoalan matematika yang memiliki lebih dari satu penyelesaian, sehingga dapat menstimulasi kemampuan berpikir kreatif siswa.

3. Bagi peneliti, dengan hasil penelitian ini diharapkan untuk peneliti tidak selesai sampai disitu saja, namun tetap melanjutkan dan mengasah kemampuannya sehingga mampu mengaplikasikan ilmu yang dimilikinya. Untuk peneliti lainnya, semoga hasil penelitian ini bisa menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Akhdiyati, A. M., & Hidayat, W. (2018). Pengaruh Kemandirian Belajar Matematik Siswa Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Sma. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(6), 1045. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i6.p1045-1054>
- Alifiana, F. R., Fathina, N., & Karimah, S. (2023). Analisis Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal HOTS Di SMA Negeri 1 Doro. *ProSandika*, 5(Sandika V), 360.
- Ashabulkahfi, Y. C., & Nursakiah. (2022). Deskripsi Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Menyelesaikan Soal Bangun Datar Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 3 Sungguminasa. *Jurnal Penalaran Dan Riset Matematika*, 1(2), 63–69. <https://doi.org/10.62388/prisma.v1i2.210>
- Febrianingsih, F. (2022). Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematis Mosharafa : Jurnal Pendidikan Matematika Mosharafa : Jurnal Pendidikan Matematika. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 119–130.
- Gavrila Tamariska, Rahman, Z. F., Restika Farhany, Aan Hasanah, & Tatang Herman. (2024). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP di Bandung. *Ekspone*, 14(1), 21–29. <https://doi.org/10.47637/ekspone.v14i1.1034>
- Harwati, R. (2018). Peningkatan Kemampuan Memahami Teks Deskripsi dengan Metode SQ3R Siswa MTs N 7 Bantul Tahun Pelajaran 2017/2018. *Proceeding Annual Conference on Madrasah* <https://vicon.uin-suka.ac.id/index.php/ACoMT/article/view/996%0Ahttps://vicon.uin-suka.ac.id/index.php/ACoMT/article/download/996/546>
- Husnul Khatimah, & Fatmah. (2019). Proses Berpikir Kreatif dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Ditinjau dari Self Efficacy. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 9(2), 128–132. <https://doi.org/10.37630/jpm.v9i2.237>
- Irenata, G. E., Sugiyanti, S., & Purwosetiyono, D. (2024). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Multiple Solution Task (MST) Ditinjau Dari Kemampuan Matematika Siswa SMP. *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 5(5), 328–334. <https://doi.org/10.26877/imajiner.v5i5.16288>
- Iskandar Yahya Arulampalam Kunaraj P.Chelvanathan, A. A. A. B. (2023). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Journal of Engineering Research*.
- Jamal, S. N. B. (2017). Teori Dan Model Kreativiti Dan Inovasi Serta Teknik Memperkasakan Pemikiran Kreatif Dan Inovatif. *Academia.Edu*, 1–39.
- MARYATI, I. (2008). Error: JavaScript error found: CSL error: Exception: CSL processor error: unknown format token name: macro-with-date, 768, file:///C:/Program%20Files/Mendeley%20Desktop/citeproc-js/external/citeproc.jsHubungan antara kecerdasan emosi dan keyakinan diri (s. *Universitas Stuttgart*, 132. <http://eprints.ums.ac.id/3693/1/F100040097.pdf>
- Ni'mah, E. A., & Armiami. (2019). Pengaruh Penerapan Model Problem Based

- Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas XI MIA SMAN 2 Padang Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Edukasi Dan Penelitian Matematika*, 8(4), 24–29.
- Nurtamam, M. E., & Maynarani, N. (2019). Proses Berpikir Kreatif Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Bangun Datar Ditinjau Dari Kemampuan Awal Siswa. In *Semnasmat* (pp. 236–245).
- Program, A., Pendidikan, S., Studi, P., Matematika, P., Studi, P., & Matematika, P. (2014). *DESKRIPSI TINGKAT KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF (TKBK) PADA MATERI SEGIEMPAT SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 PABELAN KABUPATEN SEMARANG* Helarius Ryan Wahyu Santoso. 30(2), 82–95.
- Purwaningrum, J. P. (2016). Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Melalui Discovery Learning Berbasis Scientific Approach. *Refleksi Edukatika*, 6(2), 145–157. <https://doi.org/10.24176/re.v6i2.613>
- Qomariyah, D. N., Subekti, H., Surabaya, U. N., & Kreatif, B. (2021). *PENSA E-JURNAL : PENDIDIKAN SAINS*. 9(2), 242–246.
- Rika, V., & Nuriadin, I. (2022). *Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik SMP dalam Menyelesaikan Permasalahan Aljabar di Era Pandemi*. 5(1).
- Setiyawan, Y. (2017). *Creative Thinking Dalam Pembelajaran Matematika*. 1999, 1–14.
- Sulfaidah, N., & Bahar, E. E. (2022). Kemampua Berpikir Kreatif Siswa dalam Menyelesaikan Soal Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) pada Kelas IX SMP Ma'rup. *Jurnal Matematika Dan Aplikasinya (IJMA)*, 2(2), 66. <https://science.e-journal.my.id/ijma/article/view/98>
- Sumiati, S., & Martila Ruli, R. (2023). Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Materi Logaritma. *Radian Journal: Research and Review in Mathematics Education*, 1(3), 107–115. <https://doi.org/10.35706/rjrrme.v1i3.6535>
- Werang, M. P. (2020). Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Masalah Kontekstual Materi Sistem Persamaan Linier Tiga Variabel. *THEOREMA: The Journal Education of ...*, 1 no.2(Vol 1 No 2 (2020): THEOREMA: The Journal Education of Mathematics), 24–47. <https://unimuda.e-journal.id/THEOREMA/article/view/614>
- Zamzam, K. F., & Agustin, R. D. (2024). *PENGEMBANGAN INSTRUMEN ASESMEN BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) UNTUK MENUNJANG LITERASI MATEMATIKA*. 09, 26–34.

L

A

M

P

I

R

A

N



LAMPIRAN A

Lampiran A.1 Kisi-kisi Soal Tes

Lampiran A.2 Lembar Soal Tes Kemampuan Berpikir Kreatif

Lampiran A.3 Pedoman Wawancara



Lampiran A.1

**KISI-KISI SOAL
TES KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF**

Nama Sekolah : SMPN 10 Barru

Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Operasi Hitung Aljabar

Jumlah Soal : 4 (Empat)

Bentuk Soal : Uraian

Standar Kompetensi	Indikator Soal	Soal
<p>1. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</p> <p>2. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.</p>	<p>Menentukan hasil operasi penjumlahan dan pengurangan aljabar.</p>	<p>1. Ukuran panjang sebuah kotak berbentuk balok adalah tiga kali lebar kotak dikurangi 3, sedangkan tingginya tiga kali lebar kotak ditambah 4. Jika lebar kotak a cm, maka berapakah volume kotak tersebut?</p> <p>2. Jika $A = 10x^2 + 2x$ dan $B = 9x - x^2$, maka tentukan nilai $A - 7(B)$ menggunakan setidaknya dua cara penyelesaian yang berbeda!</p> <p>3. Persegi panjang memiliki panjang $(2y - 5)$ cm dan lebar $(y + 3)$ cm. Tentukan luas persegi panjang tersebut dengan menggunakan minimal 3 alternatif penyelesaian yang berbeda?</p> <p>4. Sebuah lapangan sepak bola berbentuk persegi panjang dengan luas $(8x^2 + 14x - 15)$ m², berapakah lebar lapangan apabila panjangnya $(4x - 3)$ m?</p>

Lampiran A.2

LEMBAR SOAL
TES KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/1 (Ganjil)
Pokok Bahasan : Operasi Hitung Bentuk Aljabar
Alokasi Waktu : 2x45 Menit

Petunjuk Pengerjaan:

1. Kerjakan secara individu, dilarang menyontek dan menggunakan handphone (hp).
 2. Tulislah nama, kelas dan tanggal pelaksanaan tes pada lembar jawaban yang telah disediakan
 3. Selesaikanlah soal yang anda anggap mudah terlebih dahulu dengan teliti dan cermat.
 4. Kerjakan sesuai dengan langkah-langkah yang ada dalam lembar jawaban secara runtut.
 5. Teliti kembali jawabanmu sebelum lembar jawaban dikumpulkan.
-
-

Soal

1. Ukuran panjang sebuah kotak berbentuk balok adalah tiga kali lebar kotak dikurangi 3, sedangkan tingginya tiga kali lebar kotak ditambah 4. Jika lebar kotak a cm, maka berapakah volume kotak tersebut?
2. Jika $A = 10x^2 + 2x$ dan $B = 9x - x^2$, maka tentukan nilai $A - 7(B)$ menggunakan setidaknya dua cara penyelesaian yang berbeda!
3. Persegi panjang memiliki panjang $(2y - 5)$ cm dan lebar $(y + 3)$ cm. Tentukan luas persegi panjang tersebut dengan menggunakan minimal 3 alternatif penyelesaian yang berbeda!
4. Sebuah lapangan sepak bola berbentuk persegi panjang dengan luas $(8x^2 + 14x - 15)$ m², berapakah lebar lapangan apabila panjangnya $(4x - 3)$ m?

Selamat Mengerjakan!

Kompetensi Dasar	Soal	Nomor Soal	Alternati Jawaban	Indikator Berpikir Kreatif	Skor	Aspek Yang Diukur
Menjelaskan bentuk aljabar dan melakukan operasi pada bentuk aljabar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian)	Ukuran panjang sebuah kotak berbentuk balok adalah tiga kali lebar kotak dikurangi 3, sedangkan tingginya tiga kali lebar kotak a cm, maka tentukan volume kotak tersebut?	1	<p>Diketahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Lebar = a cm ➤ Panjang = $(3a - a)$ cm ➤ Tinggi = $(3a + 4)$ cm <p>Ditanyakan: Volume Kotak?</p> <p>Penyelesaian: $V = p \times l \times t$ $= (3a - a) \times a \times (3a + 4)$ $= (3a^2 - 3a)(3a + 4)$ $= (9a^2 + 12a^2 - 9a^2 - 12a)$ $= 9a^2 + 3a^2 - 12a \text{ cm}^2$</p> <p>Jadi, volume kotak itu adalah $9a^3 + 3a^2 - 12a \text{ cm}^3$.</p>	<p>Berpikir Lancar (<i>fluency</i>)</p> <p>Dikatakan berpikir lancar apabila:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Dalam menyelesaikan soal siswa dapat menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal tersebut. 2) Siswa dapat menentukan volume kotak dan menyelesaikannya secara cepat. 	5	C4
	Jika $A = 10x^2 + 2x$ dan $B = 9x - x^2$, maka tentukan nilai $A - 7(B)$ menggunakan setidaknya dua cara	2	<p>Diketahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ $A = 10x^2 - 2x$ ➤ $B = 9x - x^2$ <p>Ditanyakan: $A - 7(B) = ?$</p> <p>Penyelesaian:</p>	<p>Berpikir Terperinci (<i>Elaboration</i>)</p> <p>Dikatakan berpikir terperinci apabila dalam</p>		C5

	penyelesaian yang berbeda!		<p>Cara I (Cara Mengelompokkan) $A - 7(B) = (10x^2 + 2x) - 7(9x - x^2)$ $= 10x^2 + 2x - 63x + 7x^2$ $= 10x^2 + 7x^2 + 2x - 63x$ $= 17x^2 - 61x$ Jadi, $A - 7(B) = 17x^2 - 61x$</p> <p>Cara II (Cara Menyusun ke Bawah) $A = 10x^2 + 2x$ $B = 9x - x^2$ $7B = 7(9x - x^2)$ $= 63x - 7x^2$</p> <p>Maka, $\begin{array}{r} 10x^2 + 2x \\ -7x^2 + 63x \\ \hline 17x^2 - 61x \end{array}$ Jadi, $A - 7(B) = 17x^2 - 61x$</p>	menyelesaikan soal siswa menjelaskan/menuliskan apa yang diketahui, ditanyakan, dan proses penyelesaiannya secara steps by step.	5	
Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bentuk aljabar pada operasi aljabar	Persegi Panjang memiliki panjang $(2x - 5)$ cm dan lebar $(y + 3)$ cm. Tentukan luas persegi panjang tersebut dengan menggunakan minimal 3 alternatif penyelesaian	3	<p>Diketahui: Luas Persegi Panjang = $p \times l$ $p = (2y - 5)$ cm $l = (y + 3)$</p> <p>Ditanyakan: Luas Persegi Panjang?</p> <p>Penyelesaian: Alternatif 1 (Cara Skema): $(2y - 5)(y + 3) = 2y(y) + 2y(3) + (-5)(y) + (-5)(3)$</p>	Berpikir Luwes (<i>flexibility</i>) Dikatakan berpikir luwes apabila: 1) Dalam menyelesaikan soal siswa dapat memikirkan cara-cara penyelesaian setelah menentukan apa yang	5	C4

	yang berbeda!		$= 2y^2 + 6y - 5y - 15$ $= 2y^2 + y - 15$ <p>Alternatif 2 (Cara Distributif):</p> $(2y - 5)(y + 3) = 2y(y + 3) + (-5)(y + 3)$ $= 2y^2 + 6y + (-5y) + (-15)$ $= 2y^2 + 6y - 5y - 15$ $= 2y^2 + y - 15$ <p>Alternatif 3 (Metode Tabel):</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td style="padding: 2px 10px;">x</td> <td style="padding: 2px 10px;">y</td> <td style="padding: 2px 10px;">3</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px 10px;">2y</td> <td style="padding: 2px 10px;">2y²</td> <td style="padding: 2px 10px;">6y</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px 10px;">-5</td> <td style="padding: 2px 10px;">-5</td> <td style="padding: 2px 10px;">-15</td> </tr> </table> $(2y - 5)(y + 3) = 2y^2 + y - 15$ <p>Jadi, luas Persegi Panjang tersebut adalah $(2y^2 + y - 15) \text{ cm}^2$.</p>	x	y	3	2y	2y ²	6y	-5	-5	-15	<p>diketahui dan ditanyakan soal tersebut.</p> <p>2) Siswa menuliskan jawaban dengan menggunakan lebih dari satu cara.</p>		
x	y	3													
2y	2y ²	6y													
-5	-5	-15													
	Sebuah lapangan sepak bola berbentuk persegi panjang dengan luas $(8x^2 + 14x - 15)m^2$, berapakah lebar lapangan apabila panjangnya $(4x - 3)m$?	4	<p>Diketahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Luas = $(8x^2 + 14x - 15) m^2$ • Panjang = $(4x - 3)m$ <p>Ditanyakan : Lebar lapangan?</p> <p>Penyelesaian: $L = p \times l$ $(8x^2 + 14x - 15) = (4x - 3) \times l$ $\frac{(8x^2 + 14x - 15)}{(4x - 3)} = l$</p> <p>Kita faktorkan terlebih dahulu pembilangnya, sehingga: $(8x^2 + 14x - 15)$</p>	<p>Berpikir Asli (<i>originality</i>) Dikatakan berpikir asli apabila dalam menyelesaikan soal siswa mampu menentukan lebar lapangan dengan menggunakan rumus mencari luas persegi panjang kemudian memfaktorkan pembilangnya, ataupun dengan cara baru yang lainnya.</p>	5	C5									

		$a = 8, b = 14, c = -15,$ $ac = 8 \times (-15) = -120$ $14 = 20 + (-6)$ $p = 20 \text{ dan } q = (-6)$ $ax^2 + bx + c = \frac{(ax+p)(ax+q)}{a}$ $(8x^2 + 14x - 15) = \frac{(8x+20)(8x-6)}{8}$ $= \frac{4(2x+5)2(4x-3)}{8}$ $= (2x + 5)(4x - 3)$ $\frac{(8x^2+14x-15)}{4x-3} = l$ $\frac{(2x+5)(4x-3)}{4x-3} = l$ $2x + 5 = l$			
--	--	---	--	--	--

PEDOMAN WAWANCARA

- Tujuan : Untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah aljabar
- Metode : Wawancara tidak terstruktur
- Langkah Pelaksanaan
 1. Wawancara dilakukan secara *face to face* antara peneliti dan subjek penelitian yang disesuaikan dengan kondisi di lapangan.
 2. Wawancara dilakukan setelah terjadi kesepakatan waktu dan tempat pelaksanaan wawancara antara peneliti dan subjek penelitian.
 3. Pertanyaan yang diberikan tidak harus sama, tetapi memuat pokok permasalahan yang sama.
 4. Apabila siswa mengalami kesulitan dengan pertanyaan peneliti, siswa akan diberikan pertanyaan yang lebih sederhana tanpa menggugurkan makna permasalahan.
- Petunjuk Wawancara
 1. Wawancara dilakukan setelah dilakukan pengerjaan soal tes kemampuan berpikir kreatif.
 2. Subjek yang diwawancarai adalah siswa kelas VII SMPN 10 Barru.
 3. Proses wawancara didokumentasikan dengan menggunakan media audio atau dicatat.

➤ Indikator

No	Aspek Keterampilan Berpikir Kreatif Edwin Pradipta (Munandar,2009)	Indikator	Pertanyaan Pokok
1	Berpikir Lancar	a. Mengajukan pertanyaan mengenai permasalahan. b. Lancar dalam mengemukakan ide mengenai pemecahan suatu masalah.	1) Setelah membaca atau mendengar kata “Balok”, apa yang terlintas dalam benak Adik? 2) Dapatkah adik menjelaskan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut?
2	Berpikir Luwes	a. Memberikan pandangan yang berbeda terhadap suatu masalah. b. Memiliki pendapat yang berbeda dengan pendapat temannya.	1) Apakah kamu mengerti yang di maksud soal tersebut?
3	Berpikir Asli	a. Mengajukan pendapat dengan hal-hal yang baru. b. Memikirkan cara-cara baru dan bekerja untuk menyelesaikannya.	1) Apakah kamu pernah menyelesaikan soal seperti ini sebelumnya? 2) Apakah kamu memiliki alternatif cara lain untuk menjawab soal tersebut?
4	Elaborasi	a. Melakukan langkah-langkah terperinci dalam memecahkan masalah. b. Mencoba untuk menguji detail-	1) Apakah dalam menyelesaikan soal tersebut kamu menggunakan logika atau hanya asal

		detail dalam meneliti arah yang akan ditempuh.	menjawab saja?
--	--	--	----------------



LAMPIRAN B**Lampiran B.1 Lembar Kerja Siswa****Lampiran B.2 Hasil Wawancara Siswa**

Lampiran B.1

1. Siswa Kemampuan Berpikir Kreatif Tinggi

(80)

DIEA
7.2

1. Ukuran panjang sebuah kotak berbentuk balok adalah 3 kali lebar kotak dikurangi 3, sedangkan tingginya 3 kali lebar kotak ditambah 4. Jika lebar kotak a cm, berapa volume kotak tersebut!
2. Jika $A = 10x^2 + 2x$ dan $B = 9x - x^2$, maka tentukan nilai $A - 7(B)$ menggunakan setidaknya 2 cara penyelesaian yang berbeda!
3. Persegi panjang memiliki panjang $(2x - 5)$ cm dan lebar $(4 + 3)$ cm. tentukan luas persegi panjang tersebut dengan menggunakan minimal 3 alternatif penyelesaian yang berbeda!
4. Sebuah lapangan sepak bola berbentuk persegi panjang dengan luas $(8x^2 + 14x - 15)$ m², berapa lebar lapangan apabila panjangnya $(4x - 3)$ m?

Kunci-jawaban

1. Dik: Lebar = a cm
 Panjang = $(3a - 3)$ cm
 tinggi = $(3a + 4)$ cm
 $V = p \times l \times t$
 $= (3a - 3) \times a \times (3a + 4)$
 $= (3a^2 - 3a) \times (3a + 4)$
 $= 9a^3 + 12a^2 - 9a^2 - 12a$
 $= 9a^3 + 3a^2 - 12a$

PEACE TO ACHIEVE GOAL

CARA I

1. Dik. $A = 10x^2 + 2x$

$B = 9x - x^2$

Dit. $A - 7(B)$

$$= A - 7(B) = (10x^2 + 2x) - 7(9x - x^2)$$

$$= 10x^2 + 2x - 63x + 7x^2$$

$$= 10x^2 + 7x^2 + 2x - 63x$$

$$= 17x^2 - 61x$$

CARA II $10x^2 + 2x$

$- 7x^2 + 63x$

$\hline 17x^2 - 61x$

3. CARA I $L = p \times L$

$$= (2y - 5)(y + 3)$$

$$= 2y^2 + 6y - 5y - 15$$

$$= 2y^2 + y - 15$$

CARA II $= (2y - 5)(y + 3) = 2y(y + 3) + (-5)(y + 3)$

$$= 2y^2 + 6y + (-5y) + (-15)$$

$$= 2y^2 + y - 15$$

4.
$$\begin{array}{r} 2x + 5 \\ 4x - 3 \overline{) 8x^2 + 14x - 15} \\ \underline{8x^2 - 6x} \\ 20x - 15 \\ \underline{20x - 15} \\ 0 \end{array}$$

2. Siswa Kemampuan Berpikir Kreatif Sedang

1. Ukuran Panjang sebuah kotak berbentuk balok adalah tiga kali lebar kotak dikurangi 3, Sedangkan tingginya tiga kali lebar kotak a cm, maka tentukan volume kotak tersebut?

$(3a-3) \times a \times (3a+4)$ cm

$(3a^3 - 3a)(3a+4)$

$(9a^3 + 12a^2) - 9a^3 - 12a^2$

$9a^3 + 3a^3 - 12a$ cm

2. Jika $A = 10x^2 + 2x$ dan $B = 9x - x^2$, maka tentukan nilai $A - 7(B)$ menggunakan setidaknya dua cara penyelesaian yang berbeda

Cara 1:

$A - 7(B) = (10x^2 + 2x) - 7(9x - x^2)$

$= 10x^2 + 2x - 63x + 7x^2$

$= 10x^2 + 7x^2 + 2x - 63x$

$= 17x^2 - 61x$

Cara 2:

$10x^2 + 2x$

$- 7x^2 + 63x -$

$17x^2 - 61x$

3. Panjang memiliki panjang $(2x-5)$ cm dan lebar $(y+3)$ cm. Tentukan luas Persegi Panjang tersebut dengan menggunakan minimal 3 alternatif penyelesaian yang berbeda.



No. _____
Date: _____

Cara 1: $L = p \times l$

$P = (2y - 5) \text{ cm}$

$L = (y + 3)$

Dit = L :

$$\begin{aligned} \text{Rny} &= (2y - 5)(y + 3) = 2y(y) + 2y(3) + (-5)(y) + (-5)(3) \\ &= 2y^2 + 6y - 5y - 15 \\ &= 2y^2 + y - 15 \end{aligned}$$

Cara 2 :

$$\begin{aligned} &\cdot (2y - 5)(y + 3) = 2y(y + 3) + (-5)(y + 3) \\ &= 2y^2 + 6y + (-5y) + (-15) \\ &= 2y^2 + 6y - 5y - 15 \\ &= 2y^2 + y - 15 \end{aligned}$$

4. Sebuah lapangan sepak bola berbentuk persegi Panjang dengan luas $(8x^2 + 14x - 15) \text{ m}^2$. Berapakah lebar lapangan apabila panjangnya $(4x - 3) \text{ m}$?

$$\begin{array}{r} 2x + 5 \\ 4x - 3 \overline{) 8x^2 + 14x - 15} \\ \underline{8x^2 + 6x} \\ 20x - 15 \\ \underline{20x - 15} \\ 0 \end{array}$$

Lampiran B.2

1. Siswa Kemampuan Berpikir Kreatif Tinggi

Soal Nomor 1

W-01 : Setelah membaca atau mendengar kata “balok”, apa yang terlintas dalam benak adik?

SP1-01 : Setelah membaca kata balok yang terlintas dalam pikiran saya yaitu rumus mencari volume balok, $v = p \times l \times t$.

W-02 : Dapatkah adik menjelaskan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut?

SP1-02 : Iye kak,...(menyebutkan yang diketahui dan ditanyakan dalam soal)

W-03 : Apakah kamu mengerti yang dimaksud soal tersebut?

SP1-03 : Mengerti kak

W-04 : Apakah kamu pernah menyelesaikan soal seperti ini sebelumnya?

SP1-04 : Iye pernah kak

W-05 : Apakah kamu memiliki alternatif cara lain untuk menjawab soal tersebut?

SP1-05 : Tidak kak

W-06 : Apakah dalam menyelesaikan soal tersebut kamu menggunakan logika atau hanya asal menjawab saja?

SP1-06 : Pakai logika kak

Soal Nomor 2

W-01 : Dapatkah adik menjelaskan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut?

SP1-01 : Iye kak,...(menyebutkan yang diketahui dan ditanyakan dalam soal)

W-02 : Apakah kamu mengerti yang dimaksud soal tersebut?

SP1-02 : Mengerti kak

W-03 : Apakah kamu pernah menyelesaikan soal seperti ini sebelumnya?

SP1-03 : Iye pernah kak

W-04 : Apakah kamu memiliki alternatif cara lain untuk menjawab soal tersebut?

SP1-04 : Iye kak saya menggunakan dua cara

W-05 : Apakah dalam menyelesaikan soal tersebut kamu menggunakan logika atau hanya asal menjawab saja?

SP1-05 : Pakai logika kak

Soal Nomor 3

W-01 : Dapatkah adik menjelaskan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut?

SP1-01 : Iye kak,...(menyebutkan yang diketahui dan ditanyakan dalam soal)

W-02 : Apakah kamu mengerti yang dimaksud soal tersebut?

SP1-02 : Mengerti kak

W-03 : Apakah kamu pernah menyelesaikan soal seperti ini sebelumnya?

SP1-03 : Iye pernah kak

W-04 : Apakah kamu memiliki alternatif cara lain untuk menjawab soal tersebut?

SP1-04 : Iye kak saya menggunakan dua cara

W-05 : Apakah dalam menyelesaikan soal tersebut kamu menggunakan logika atau hanya asal menjawab saja?

SP1-05 : Pakai logika kak

Soal Nomor 4

W-01 : Dapatkah adik menjelaskan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut?

SP1-01 : Iye kak,...(menyebutkan yang diketahui dan ditanyakan dalam soal)

W-02 : Apakah kamu mengerti yang dimaksud soal tersebut?

SP1-02 : Mengerti kak

W-03 : Apakah kamu pernah menyelesaikan soal seperti ini sebelumnya?

SP1-03 : Iye pernah kak

W-04 : Apakah kamu memiliki alternatif cara lain untuk menjawab soal tersebut?

SP1-04 : saya hanya menggunakan satu cara

W-05 : Apakah dalam menyelesaikan soal tersebut kamu menggunakan logika atau hanya asal menjawab saja?

SP1-05 : Pakai logika kak

2. Siswa Kemampuan Berpikir Kreatif Sedang

Soal Nomor 1

W-01 : Setelah membaca atau mendengar kata “balok”, apa yang terlintas dalam benak adik?

SP2-01 : Setelah membaca kata balok yang terlintas dalam pikiran saya yaitu rumus mencari volume balok, $v = p \times l \times t$.

W-02 : Dapatkah adik menjelaskan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut?

SP2-02 : Iye kak,...(menyebutkan yang diketahui dan ditanyakan dalam soal)

W-03 : Apakah kamu mengerti yang dimaksud soal tersebut?

SP2-03 : Iye mengerti kak

W-04 : Apakah kamu pernah menyelesaikan soal seperti ini sebelumnya?

SP2-04 : Iye kak

W-05 : Apakah kamu memiliki alternatif cara lain untuk menjawab soal tersebut?

SP2-05 : Tidak kak

W-06 : Apakah dalam menyelesaikan soal tersebut kamu menggunakan logika atau hanya asal menjawab saja?

SP2-06 : Pakai logika kak

Soal Nomor 2

W-01 : Dapatkah adik menjelaskan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut?

SP2-01 : Iye kak,...(menyebutkan yang diketahui dan ditanyakan dalam soal)

W-02 : Apakah kamu mengerti yang dimaksud soal tersebut?

SP2-02 : Iye mengerti kak

W-03 : Apakah kamu pernah menyelesaikan soal seperti ini sebelumnya?

SP2-03 : Sepertinya pernah kak

W-04 : Apakah kamu memiliki alternatif cara lain untuk menjawab soal tersebut?

SP2-04 : Iye saya menggunakan dua cara

W-05 : Apakah dalam menyelesaikan soal tersebut kamu menggunakan logika atau hanya asal menjawab saja?

SP2-05 : Saya menggunakan logika kak

Soal Nomor 3

W-01 : Dapatkah adik menjelaskan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut?

SP2-01 : Iye kak,...(menyebutkan yang diketahui dan ditanyakan dalam soal)

W-02 : Apakah kamu mengerti yang dimaksud soal tersebut?

SP2-02 : Iye mengerti kak

W-03 : Apakah kamu pernah menyelesaikan soal seperti ini sebelumnya?

SP2-03 : Sepertinya pernah kak

W-04 : Apakah kamu memiliki alternatif cara lain untuk menjawab soal tersebut?

SP2-04 : Iye saya menggunakan dua cara

W-05 : Apakah dalam menyelesaikan soal tersebut kamu menggunakan logika atau hanya asal menjawab saja?

SP2-05 : Saya menggunakan logika kak

Soal Nomor 4

W-01 : Dapatkah adik menjelaskan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut?

SP2-01 : Iye kak,...(menyebutkan yang diketahui dan ditanyakan dalam soal)

W-02 : Apakah kamu mengerti yang dimaksud soal tersebut?

SP2-02 : Iye mengerti kak

W-03 : Apakah kamu pernah menyelesaikan soal seperti ini sebelumnya?

SP2-03 : Sepertinya pernah kak

W-04 : Apakah kamu memiliki alternatif cara lain untuk menjawab soal tersebut?

SP2-04 : saya hanya menggunakan satu cara

W-05 : Apakah dalam menyelesaikan soal tersebut kamu menggunakan logika atau hanya asal menjawab saja?

SP2-05 : Saya menggunakan logika kak



LAMPIRAN C

Lampiran C.1 Dokumentasi

Lampiran C.2 Administrasi

Lampiran C.3 Hasil Plagiasi



Lampiran C.1

Proses Pengerjaan Soal Tes Kemampuan Berpikir Kreatif



Proses Wawancara Subjek 1



Proses Wawancara Subjek 2

Lampiran C.2

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA	Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar Telp. : 0411-86007/86012 (Fax) Email : fkip@umh.ac.id Web : www.fkip.umh.ac.id
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ		
<u>PERSETUJUAN JUDUL</u> Nomor: 441/MAT/A.5-II/I/1445/2024		
Judul Skripsi yang diajukan oleh saudara :		
Nama :	Filsawati	
NIM :	10536 11001 20	
Program Studi :	Pendidikan Matematika	
Dengan Judul :	Deskripsi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Menyelesaikan Soal Aljabar pada Kelas VII SMPN 10 Barru	
Setelah diperiksa/diteliti telah memenuhi persyaratan untuk dilakukan proses ke tahap selanjutnya. Adapun Pembimbing/Konsultan yang diusulkan untuk pertimbangan oleh Bapak Dekan/Wakil Dekan I adalah:		
Pembimbing I :	Dr. Abd. Kadir Jaelani, S.Pd., M.Pd.	
Pembimbing II :	Fathrul Acriah, S.Pd., M.Pd.	
		Makassar, 20 Rajab 1445 H 1 Februari 2024 M
		Ketua Program Studi Pendidikan Matematika  NBM.1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Abdulkerim No. 259 Makassar
 Telp : 0411-860807/860132 (Psw)
 Email : dip@uimuh.ac.id
 Web : www.uimuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : Filsawati
 NIM : 10536 11001 20
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
 JUDUL PROPOSAL : Deskripsi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam
 Menyelesaikan Soal Aljabar pada Kelas VII SMPN 10 Barru
 PEMBIMBING I : I. Dr. Abd. Kadir Jaelani, S.Pd., M.Pd.
 II. Fathrul Arriah, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Senin/4/05/2024	Letak Dalalah	
2.	Senin/6/05/2024	Revisi "Soal" diganti menjadi "Masalah"	
3.	Selasa/26/05/24	Sumber penulisan di BAB I + keterkaitan berpikir kreatif dengan pemecahan masalah pada polya harus muncul di BAB II	
4.	22/05/24	Tinjau kembali bab I - II keluar saja penulisan	
5.		Acc.	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 9 Mei 2024

Mengetahui,

Ketua Program Studi
 Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 25B Makassar
Telp : (0411) 490007/490010 (Fax)
Email : fkip@umh.ac.id
Web : www.fkip.umh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : Filsawati
NIM : 10536 11001 20
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Deskripsi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Menyelesaikan Soal Aljabar pada Kelas VII SMPN 10 Barru
PEMBIMBING II : I. Dr. Abd. Kadir Jaelani, S.Pd., M.Pd.
II. Fathrul Arriah, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Urutan Pertemuan	Tanda Tangan
1.	29-02-24	Baca, Baca, dan Baca, Cari baca lagi proposalnya Pembuatan kecapan	
2.	21-03-24	Coba daftar pembuatannya Barek kembali Bab II dan III.	
3.	28-04-24	Selesaikan dengan judul yang diminta dengan pembuatan Relawan Mpa	
4.	30-04-24	daftar pustaka Lancer semi dengan analisis gunakan media delay.	
5.	04-05-24	AFC	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 17 Mei 2024
Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Ma'run, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 339 Makassar
 Telp : (0411) 888331/888332 (Dua)
 Email : fm@uimk.ac.id
 Web : www.uimk.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Filsawati
 NIM : 10536 11001 20
 Program Studi : Pendidikan Matematika
 Judul Proposal : Deskripsi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam
 Menyelesaikan Masalah Aljabar pada Kelas VII SMPN
 10 Barru

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka proposal ini telah memenuhi syarat dan layak untuk diujikan di hadapan Tim Penguji ujian proposal pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar,

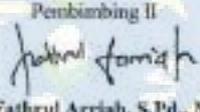
Makassar, 8 Mei 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


 Dr. Abd. Kadir Jaedani, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II


 Fathrul Arriah, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Matematika


 Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1004039



→

LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

Nama : Fit Sawati

Nim : 05361100120

Prodi : Pendidikan Matematika

Judul : Deskripsi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Menyelesaikan
Masalah Aljabar Pada Kelas VII SMPN 10 Barru

Oleh tim penguji, harus dilakukan perbaikan-perbaikan. Perbaikan tersebut dilakukan dan disetujui oleh tim penguji sebagai berikut :

No	Dosen Penguji	Materi Perbaikan	Paraf
1	Fathrul Arrich, S.Pd., M.Pd	- Perbaikan Daftar pustaka	
2	Abdul Gaffar, S.Pd., M.Pd	- indikator berpikir kreatif	
3	Audi Alim Supri, S.Pd., M.Pd	- Bab I - instrumen penelitian	
4	Dr. Abd. Kadir Jalani, S.Pd., M.Pd	- daftar pustaka diperbaiki	

Makassar, 12 JUNI 2021

Ketua Program Studi

Ma'rup, S. Pd., M. Pd Ag.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Pada hari ini Senin Tanggal 25 Zulkaedah 1445 H bertepatan tanggal 03 / Juni 2024 M bertempat di ruang prodi pendidikan Matematika kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, telah dilaksanakan seminar Proposal Skripsi yang berjudul :

Deskripsi kemampuan Berpikir kreatif Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Ajaran Pada kelas VII SMPN 10 BARRU

Dari Mahasiswa :

Nama : Fisawati
 Stambuk/NIM : 10536190120
 Jurusan : Pendidikan Matematika
 Moderator : Fathul Arriah S.Pd., M.Pd
 Hasil Seminar : lapor awal di berikan II 29.
 Alamat/Telp : Jl. Sultan Mauluddin 3 / 081 350 599 388

Dengan penjetasan sebagai berikut :

- lapor awal di berikan ke tahap penelitian.
dengan pembaruan proposal sesuai dengan masukan penguji:
1. menyebutkan kebutuhan
 2. menyebutkan instrumen penelitian
 3. menyebutkan kerangka teoritis
 4. daftar pustaka.

Disetujui

Moderator : Fathul Arriah, S.Pd., M.Pd (Fathul Arriah)
 Penanggung I : Abdul Gafar, S.Pd., M.Pd (Abdul Gafar)
 Penanggung II : Andi Alam Syahri, S.Pd., M.Pd (Andi Alam Syahri)
 Penanggung III : Dr. Abd. Kadir Jaelani, S.Pd., M.Pd (Dr. Abd. Kadir Jaelani)

Makassar, 12 Juni 2024

Ketua Program Studi

(Mia'rup, S.Pd., M.Pd)
 NBM



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Nasuddin No. 259 Makassar
Telp : 411-06007/16020 (Jawa)
Email : fkip@umh.ac.id
Web : www.fkip.umh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN
PERANGKAT PEMBELAJARAN / INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : Filsawati
NIM : 10536 11001 20
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Deskripsi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Menyelesaikan Soal Aljabar pada Kelas VII SMPN 10 Barru
PEMBIMBING II : I. Dr. Abd. Kadir Jaclani, S.Pd., M.Pd.
II. Fathrul Arriah, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	29-06-24	→ perbaikan pengalihan dan hasil mengerjakan bahan yang dimengerti oleh siswa keahlihan	
2	08-06-24	Calakak di gaban ke Validasi	

Catatan :

Mahasiswa dapat melakukan validasi perangkat pembelajaran dan atau instrumen penelitian setelah melalui proses pembimbingan minimal 2 (dua) kali dan telah disetujui oleh pembimbing

Makassar, 8 Juli 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Ma'run, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
LABORATORIUM PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 250 Makassar
Telp. : 0411 849377/849322 Fax
Email : library@umam.ac.id
Web : www.fkip.umam.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KETERANGAN VALIDITAS

Nomor: 907/906-LP.MAT/Val/VI/1445/2024

Laboratorium Pembelajaran Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar telah memvalidasi instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul:

Deskripsi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Aljabar pada Kelas VII SMPN 10 Barru

Oleh Peneliti:

Nama : Filsawati
NIM : 10536 1001 20
Program Studi : Pendidikan Matematika

Setelah diperiksa secara teliti dan seksama oleh tim penilai, maka instrument penelitian yang terdiri dari:

1. Tes Kemampuan Berpikir Kreatif
 2. Pedoman Wawancara
- dinyatakan telah memenuhi:

Validitas Konstruk dan Validitas Isi

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 25 Juni 2024

Tim Penilai

Penilai 1/
6/7/2024

Wahruddin, S.Pd., M.Pd.
Dosen Pendidikan Matematika

Penilai 2,

Andi Quraisy, S.Si., M.Si.
Dosen Pendidikan Matematika

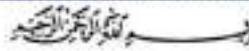
Mengetahui,
Pengelola Validasi Instrumen

Dr. Abd Kadir Jaclani, S.Pd., M.Pd.
NBM. 0911058501



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 150 Makassar
 Telp. (0411) 860171, 860172 atau
 Email: dekan@unismuh.ac.id
 Web: <http://unismuh.ac.id>



Nomor : 16497/FKIP/A.4-II/VI/1445/2024
 Lampiran : 1 (Satu) Lembar
 Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
 Ketua LP3M Unismuh Makassar
 Di -
 Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Filsawati
 Stambuk : 105361100120
 Program Studi : Pendidikan Matematika
 Tempat/ Tanggal Lahir : Barru / 07-07-2002
 Alamat : Jl. Sultan Alauddin 3

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul Deskripsi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Aljabar Pada Kelas VII SMPN 10 Barru.

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan Jazaakumulahu Khaseran Kasraan.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 6 Jumadal Ula 1444 H
 25 Juni 2024 M.

Dekan



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
 NBM. 860 934





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.0836972 Fax (0411)305588 Makassar 90231 e-mail: lp3m@uham.ac.id

Nomor : 4563/05/C.4-VIII/VII/1445/2024

09 July 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

03 Muharram 1446

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 16497/FKIP/A.4-II/VI/1445/2024 tanggal 14 Juli 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : FILSAWATI

No. Stambuk : 10536 1100120

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Matematika

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"DESKRIPSI KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA DALAM MENYELESAIKAN MASALAH ALJABAR PADA KELAS VII SMPN 10 BARRU"

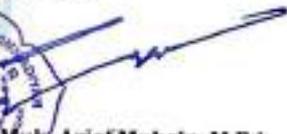
Yang akan dilaksanakan dari tanggal 14 Juli 2024 s/d 14 September 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,


Dr. Muht. Arief Muhsin, M.Pd.
NBM 1127761



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448938
Website : <http://smap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 17931/S.01/PTSP/2024 Kepada Yth.
Lampiran : - Bupati Barru
Perihal : Izin penelitian

d-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 4563/05/C.4-VIII/VII/1445/2024 tanggal 09 Juli 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **FILSAWATI**
Nomor Pokok : 105361100120
Program Studi : Pendidikan Matematika
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Sit Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" DESKRIPSI KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA DALAM MENYELESAIKAN MASALAH ALJABAR PADA KELAS VII SMPN 10 BARRU "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 14 Juli s/d 14 September 2024

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 09 Juli 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
2. Peringgal.



PEMERINTAH KABUPATEN BARRU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Mal Pelayanan Publik Masiga Lt. 1-3 Jl. Iskandar Umaru
<http://sainonline.barrukab.go.id> : e-mail : barrudmptps@gmail.com . Kode Pos 90711

Barru, 16 Juli 2024

Nomor : 406/IP/DPMTSP/VII/2024
 Lampiran : -
 Perihal : Izin/Rekomendasi Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala UPTD SMPN 10 Barru
 di-
 Tempat

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulsel Nomor : 17931/S.01/PTSP/2024 tanggal, 09 Juli 2024 perihal tersebut di atas, maka Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Filsawati
 Nomor Pokok : 105361100120
 Program Studi : Pendidikan Matematika
 Perguruan Tinggi : Universitas Mahamudiyah Makassar
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa
 Alamat : Marwala Kel. Lompu Raja Kec. Tanete Riaja Kab. Barru

Diberikan izin untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Wilayah/Kantor Saudara yang berlangsung mulai tanggal 17 Juli 2024 s/d 14 September 2024, dalam rangka penyusunan Skrifis, dengan judul :

**DISKRIPSI KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA DALAM MENYELESAIKAN
 MASALAH ALJABAR PADA KELAS VII SMPN 10 BARRU**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Kepala SKPD (Unit Kerja) / Camat, apabila kegiatan dilaksanakan di SKPD (Unit Kerja) / Kecamatan setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1(satu) eksemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Barru Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Barru;
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak menaati ketentuan tersebut di atas.

Untuk terlaksananya tugas penelitian tersebut dengan baik dan lancar, diminta kepada Saudara (i) untuk memberikan bantuan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.

Kepala Dinas,

ANDI SYTKUR MAKKAWARI, S.STP,M.Si
 Pangkat : Pembina Utama Muda, IV/c
 NIP. 19770829 199612 1 001

TEMBUSAN : disampaikan Kepada Yth

1. Bapak Bupati (sebagai laporan);
2. Kepala Bappeditbangda Kab. Barru;
3. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Barru;
4. Ketua LP3M Universitas Makassar;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.



**PEMERINTAH KABUPATEN BARRU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 10 BARRU**

*Jalan Sultan Hassanudin, Ralla Kecamatan Tanete Riaja Kab. Barru 90762
Email : barru.rija.smpn10neteriaja@gmail.com*

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 059/UPTD-SMPN.10/BR/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. DARWIN, S. Pd, M. Pd
NIP : 197303032000031010
Pangkat/Golongan : Pembina Tk. I / IV/b
Jabatan : Kepala UPTD SMP Negeri 10 Barru

Berdasarkan surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Barru Nomor : 405/IP/DPMP/TSP/VII/2024 tertanggal, 16 Juli 2024, menerangkan bahwa :

Nama : FILSAWATI
Nomor Pokok : 105361100120
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Program Studi : Pendidikan Matematika
Alamat : Marualu, Kel. Lompo Riaja, Kec. Tanete Riaja, Kab. Barru

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di UPTD SMP Negeri 10 Barru Kabupaten Barru. Sejak tanggal 23 Juli s/d 26 Juli 2024, dalam rangka penyusunan Skrripsi dengan judul **DESKRIPSI KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA DALAM MENYELESAIKAN MASALAH ALJABAR PADA KELAS VII SMP NEGERI 10 BARRU.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ralla, 28 Juli 2024



H. DARWIN, S. Pd, M. Pd
NIP. 197303032000031010



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.258 Makassar 90221 Telp: (0411) 864972, 881293, Fax: (0411) 866388

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Filsawati
Nim : 105361100120
Program Studi : Pendidikan Matematika

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	6 %	10 %
2	Bab 2	22 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

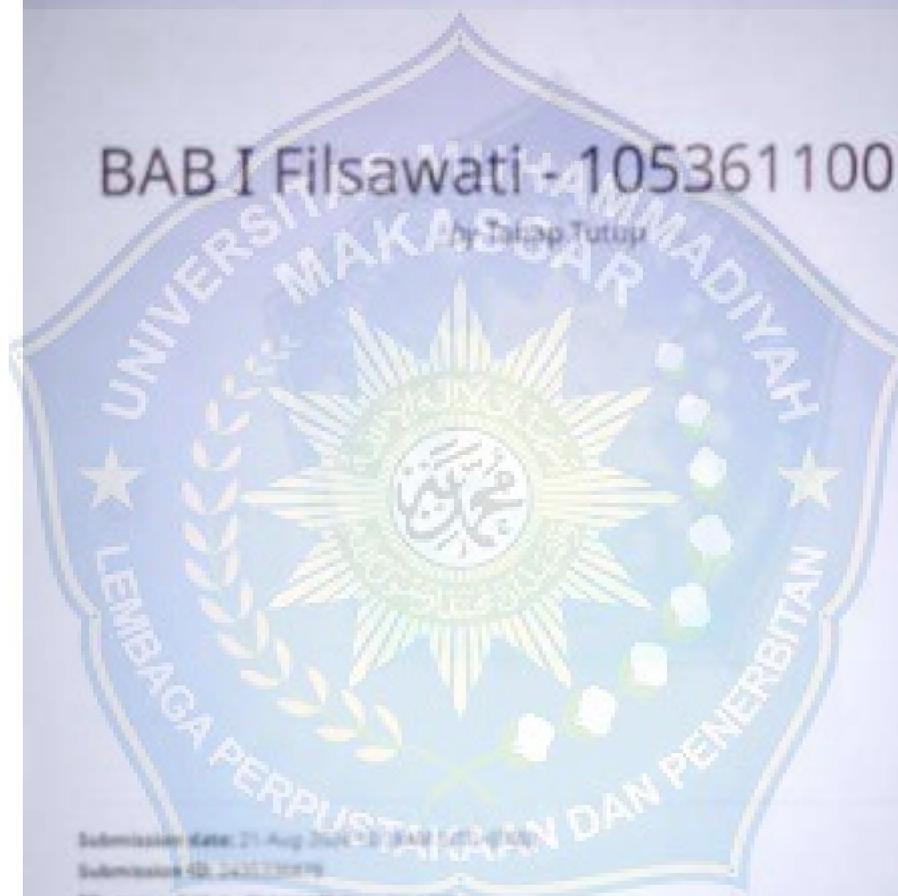
Makassar, 21 Agustus 2024
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



BAB I Filsawati - 105361100120

by Talip Tutup



Submission date: 21-Aug-2024 13:30:00 (GMT+7)

Submission ID: 2433330279

File name: BAB 1 - FILSAWATI (2024022800)

Word count: 1367

Character count: 1643

AB I Filsawati - 105361100120

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.unp.ac.id

Internet Source

2%

2

Alifia Umami, Kunti Dian Ayu Afiani, Fajar Setiawan. "Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Menyelesaikan Soal Berbasis Hots pada Pembelajaran Matematika SD Selama Pandemi Covid 19", Jurnal Pendidikan Tambusai, 2021

Publication

2%

3

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography

BAB II Filsawati - 105361100120

by Tahap Tutup



Submission date: 21-Aug-2024 10:19AM (UTC+0700)

Submission ID: 2435337247

File name: BAB_II_-_2024-08-21T111916.836.docx (31.89K)

Word count: 1752

Character count: 11930

BAB III Filsawati -
105361100120
by Tahap Tutup

Submission date: 21-Aug-2024 10:20AM (UTC+0700)
Submission ID: 2435337523
File name: BAB III - 2024-08-21T111917.603.docx (24.33K)
Word count: 931
Character count: 5949

B III Filsawati - 105361100120

ORIGINALITY REPORT

10%	10%	8%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	2%
2	Elly's Mersina Mursidik, Nur Samsiyah, Hendra Erik Rudyanto. "Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Memecahkan Masalah Matematika Open-Ended Ditinjau Dari Tingkat Kemampuan Matematika Siswa Sekolah Dasar.", PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan, 2015 Publication	2%
3	Reka Ikraami Kurniawan, Rizky Rosjanuardi, Imam N Albania. "ANALISIS KESULITAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL INDUKSI MATEMATIKA", AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 2022 Publication	2%
4	eprints.uny.ac.id Internet Source	2%
5	iicls.org Internet Source	2%
6	repository.unj.ac.id Internet Source	2%

LULUS

turnitin

PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

CE



BAB IV Filsawati -
105361100120
by Tahap Tutup

Submission date: 21-Aug-2024 10:21AM (UTC+0700)
Submission ID: 2435337876
File name: BAB_IV_-_2024-08-21T111918.373.docx (1.19M)
Word count: 4593
Character count: 27607

AB IV Filsawati - 105361100120

ORIGINALITY REPORT

9%	10%	5%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.upstegal.ac.id Internet Source	4%
2	science.e-journal.my.id Internet Source	3%
3	lib.unnes.ac.id Internet Source	3%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

UNIVERSITAS UH
FAKAS
RADIAH
EMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

LULUS
turnitin

Copyright © 2007 Turnitin, Inc.

BAB V Filsawati - 105361100120

by Tanap Tutup



Submission date: 21-Aug-2024 10:21AM (UTC+0700)
Submission ID: 2435338079
File name: BAB_V_-_2024-08-21T111919.122.docx (18.57K)
Word count: 171
Character count: 1161

B V Filsawati - 105361100120

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

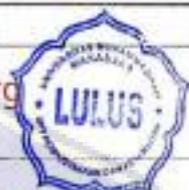
%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



ejournal.mandalanursa.org
Internet Source



5%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



SEMINAR HASIL

DESKRIPSI KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA
DALAM MENYELESAIKAN MASALAH ALJABAR PADA
KELAS VII SMPN 10 BARRU

DISUSUN OLEH:
FILSAWATI

Pembimbing 1 : Dr. Abd. Kadir Jaelani, S.Pd., M.Pd

Pembimbing 2 : Fathrul Arriah, S.Pd., M.Pd

LATAR BELAKANG

1.

Pendidikan matematika merupakan ilmu yang bertujuan untuk mendidik siswa untuk berpikir logis, sistematis, dan kritis dalam memecahkan suatu masalah baik di bidang ilmu lain maupun kehidupan masyarakat (Arriah dan Amriati, 2016).

2.

Berpikir kreatif ialah proses menciptakan sesuatu yang baru dari kumpulan-kumpulan ide yang ada sehingga menciptakan solusi yang lebih efektif dan efisien serta dapat dijadikan sebagai alternatif penyelesaian.

RUMUSAN MASALAH



Bagaimana kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah aljabar pada kelas VII SMPN 10 Barru?

TUJUAN PENELITIAN



Untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah aljabar pada kelas VII SMPN 10 Barru.

MANFAAT PENELITIAN



1. Manfaat Teoritis

2. Manfaat Praktis

- Untuk Sekolah
- Untuk Guru
- Untuk Siswa
- Untuk Peneliti

KAJIAN PUSTAKA



Deskripsi

Berpikir Kreatif

Aljabar

PENELITIAN RELEVAN

1. Alfiana, F. R., Fathima, N., & Karimah, S. (2024, January) Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal HOTS Di SMA 1 Doro
2. Hartaman, M. E., & Mayasari, N. (2024) Proses Berpikir Kreatif Siswa dalam Menyelesaikan Soal Bangun Datar Ditinjau dari Kemampuan Awal Siswa.
3. Vindy Rika Yulika & Ishaq, Faradiz (2022) Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMP dalam Menyelesaikan Permasalahan di Era Pandemi

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Subjek Penelitian

Siswa Kelas VII SMPN 10 Barru

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 10 Barru

METODE PENELITIAN

Instrumen Penelitian

- Soal Tes
- Pedoman Wawancara

Teknik Pengumpulan Data

- Pemberian Soal tes
- Melakukan Wawancara

Teknik Analisis Data

- Kondensasi Data
- Penyajian Data
- Verifikasi Data

Kelengkapan Data - Metode Triangulasi

HASIL

Berikut merupakan hasil tes yang diperoleh siswa yang menjadi subjek penelitian yaitu:

No.	Hasil Nama	Hasil Nilai
1.	gk	tinggi
2.	ND	sedang

PEMBAHASAN

Subjek Tinggi

Dari hasil tes dan wawancara subjek dengan kemampuan berpikir kreatif tinggi dikatakan memenuhi indikator berpikir kreatif.

Subjek Sedang

Dari hasil tes dan wawancara subjek dengan kemampuan berpikir kreatif sedang dikatakan hampir memenuhi indikator berpikir kreatif.

KESIMPULAN

Kemampuan siswa merupakan suatu aspek yang tidak hanya dapat diukur dengan penilaian angka semata. Kemampuan berpikir kreatif merupakan keterampilan penting dalam kehidupan, bukan sekedar dalam konteks pembelajaran di sekolah namun juga di kehidupan sehari-hari. Berdasarkan data hasil penelitian maupun pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan yang menjawab rumusan masalah pada BAB I, yaitu kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah aljabar pada kelas VII SMPN 10 Barru memenuhi indikator berpikir kreatif yang diteliti oleh peneliti, yaitu kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), keaslian (*originility*), dan elaborasi (*elaboration*).

SARAN



1. Bagi siswa disarankan untuk bisa meningkatkan/mengasah kemampuan berpikir kreatifnya agar bisa menyelesaikan persoalan atau permasalahan dalam pembelajaran matematika, juga tetap giat, teliti, tekun dan tenang.
2. Bagi guru, disarankan untuk tetap memperhatikan kemampuan siswanya dan memberikan permasalahan atau persoalan matematika yang memiliki acuan dari satu penyelesaian sehingga dapat memaksimalkan kemampuan berpikir kreatif siswa.
3. Bagi peneliti, dengan hasil penelitian ini diharapkan untuk peneliti tidak selesai sampai disini saja, namun tetap melanjutkan dan mengasah kemampuannya sehingga mampu mengaplikasikan ilmu yang dimilikinya. Untuk peneliti lainnya, semoga hasil penelitian ini bisa menjadi referensi untuk peneliti-penelitian selanjutnya.

TERIMA
KASIH

RIWAYAT HIDUP



FILSAWATI. Lahir di Barru, Sulawesi Selatan pada tanggal 07 Juli 2002. Anak kedua dari tiga bersaudara. Dari pasangan bapak Arifin dan ibu Nurhayati. Penulis menyelesaikan pendidikan pertama di SD INPRES Maruala pada tahun 2014, Pendidikan Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Tanete Riaja pada tahun 2017, dan Pendidikan Menengah Atas di SMA Negeri 5 Barru pada tahun 2020.

Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan kuliah di Universitas Muhammadiyah Makassar, mengambil Program Studi S1 Pendidikan Matematika dan lulus pada tahun 2024 setelah melalui proses panjang yang penuh keindahan dan makna. Berkat karunia Allah SWT. Penulis dapat menyelesaikan studi S1 di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan tersusunnya skripsi dengan judul **“Deskripsi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Aljabar Pada Kelas VII SMPN 10 Barru”**